



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN
MAHASISWA DALAM MEMILIH PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

OLEH :

Sopia Lastari
NIM: 2130401132

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SOPIA LASTARI

NIM : 2130401132

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar*" merupakan karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiat dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Batusangkar, Agustus 2025

Saya yang Menyatakan,



Sopia Lastari


NIM. 2130401132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Sopia Lastari, NIM 2130401132 dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Ialam UIN Mahmud Yunus Batusangkar". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan Sidang Munaqasah

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ketua Program Studi,
Perbankan Syariah


Mohammad Aliman Shahmi, ME
NIP. 199308292022031002

Batusangkar, Juli 2025

Pembimbing


Elmilyani Wahyuni, M.E., Sya, CHRA
NIP. 198803302018012002

ABSTRAK

Sopia Lastari. NIM 2130401132. Dengan judul Skripsi: “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar**”. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah terdapat mahasiswa yang memilih Prodi Perbankan Syariah meskipun sebelumnya masih ragu meski Prodi Perbankan Syariah terakreditasi unggul tapi setiap tahun jumlah mahasiswa Perbankan Syariah mengalami penurunan, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh faktor motivasi, faktor kepribadian, faktor keluarga, dan faktor reputasi institusi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan metode pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah tahun angkatan 2022-2024 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Penelitian ini ditentukan menggunakan metode random sampling yaitu dengan jumlah populasi sebanyak 250 orang dan kemudian sampel diambil dari populasi sebanyak 72 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Peneliti mengolah data dengan rumus statistic dan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh faktor motivasi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar, terdapat pengaruh faktor kepribadian terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar, terdapat pengaruh faktor keluarga terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar, terdapat pengaruh faktor reputasi institusi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Kata Kunci: Faktor Motivasi, Faktor Kepribadian, Faktor Keluarga, Faktor Reputasi Institusi Dan Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Prodi Perbankan Syariah

ABSTRACT

Sopia Lastari. NIM 2130401132. With the title of thesis: "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar*". Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

The problem in this study is that there are students who choose the Sharia Banking Study Program even though they were previously still hesitant even though the Sharia Banking Study Program is accredited as superior, but every year the number of Sharia Banking students has decreased, the purpose of the study is to determine the influence of motivational factors, personality factors, family factors, and institutional reputation factors on student decision making in choosing the Sharia Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

The type of research used was field research, using a quantitative approach. The data collection technique used was a questionnaire. The population of this study was all students of the Islamic Banking Study Program, class of 2022-2024, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Mahmud Yunus Batusangkar. This study was determined using a random sampling method, with a population of 250 people, and then a sample of 72 people was taken from the population. The data collection technique used a questionnaire. The researcher processed the data using statistical formulas and the SPSS version 26 application.

The results of this study indicate that there is an influence of motivational factors on students' decision making in choosing the Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, there is an influence of personality factors on students' decision making in choosing the Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, there is an influence of family factors on students' decision making in choosing the Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, there is an influence of institutional reputation factors on students' decision making in choosing the Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Keywords: *Motivational Factors, Personality Factors, Family Factors, Institutional Reputation Factors and Decision Making in Choosing a Sharia Banking Study Program*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar”**. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan buat junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW, sebagai penggerak reformasi yang mampu mengubah pola pikir *jahiliyyah* kepada pola pikir yang *islamiyah* dan menjadi *uswatun hasanah* bagi manusia.

Dengan hidayah dan pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam penulisannya, penulis menemukan berbagai macam tantangan dan kesulitan, akan tetapi semuanya itu dapat teratasi berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam dan setulus-tulusnya, yang teristimewa kepada Ayahanda (Saiful), Ibu tercinta (Elfianis), Kakak (Chintya Savitra), Adik (Resandi Eka Putra), yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis, sehingga menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan program pendidikan Sarjana Ekonomi ini. Selanjutnya ucapan terimakasih yang mendalam penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Delmus Puneri Salim, S.Ag., M.A., M.Res., Ph.D. selaku Rektor UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
2. Dr. H. Rizal. M.Ag., CRP selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
3. Mohammad Aliman Shahmi, ME selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
4. Ifelda Nengsih, S.E.I., MA., CRP., CIB selaku Dosen Pembimbing Akademik dari awal sampai semester 6
5. Dr. Alimin, LC., M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik dari semester 7 sampai sekarang.

6. Elmiliyani Wahyuni, M.E.Sy., CHRA sebagai Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah memberi waktu luangnya dan arahan untuk membimbing penulisan skripsi dari awal proses penulisan sampai akhir penulisan skripsi.
7. Tim penguji yang telah banyak memberikan arahan dan masukan terhadap penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen, karyawan dan karyawan UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang telah membantu, berbagai ilmu dan serta memberikan kemudahan kepada penulis selama penulis menempuh perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.
9. Terimakasih kepada sahabat dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Terimakasih telah menemani dan slalu support setiap langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Di samping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan, dengan harapan karya ilmiah ini dapat menambah ilmu pengetahuan.

Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mensupport penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan allah swt balas dengan pahala yang setimpal, Aaminn ya Robbal'alamin.

Batusangkar, Juli 2025
Penulis

Sopia Lastari
NIM. 2130401132

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat dan Luaran penelitian	8
G. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Pengertian Keputusan	11
2. Keputusan Yang Baik dan Benar	12
3. Pengambilan Keputusan	13
4. Pengambilan Keputusan Dalam Islam	24
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi Dan Sampel.....	35
D. Pengembangan Instrumen.....	37

E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Objek.....	43
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	43
2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	49
3. Sejarah Perkembangan Prodi Perbankan Syariah	50
4. Visi , Misi dan Tujuan Jurusan Perbankan Syariah	51
B. Deskripsi Responden	53
1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	53
2. Karakteristik responden berdasarkan Angkatan	54
3. Karakteristik responden berdasarkan semester.....	54
C. Analisis Hasil Penelitian.....	55
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	55
2. Uji Asumsi Klasik.....	59
3. Uji Hipotesis Penelitian	61
4. Uji F Simultan.....	67
5. Uji Determinasi (Uji R)	67
D. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Mahasiswa Aktif Perbankan Syariah Tahun 2022-2024.....	3
Tabel 1. 2 Jumlah data responden mahasiswa Perbankan Syariah tahun 2022-2024 yang mengisi angket.....	4
Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	34
Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Aktif Perbankan Syariah Tahun 2022-2024.....	35
Tabel 3. 3 Skala Likert	37
Tabel 4. 1 Uji Validitas Variabel Faktor Motivasi (X1)	55
Tabel 4. 2 Uji Validitas Variabel Faktor kepribadian (X2)	56
Tabel 4. 3 Uji Validitas Variabel Faktor keluarga (X3)	56
Tabel 4. 4 Uji Validitas Variabel Faktor Reputasi Institusi (X4)	56
Tabel 4. 5 Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan (Y).....	57
Tabel 4. 6 Hasil uji realibilitas faktor motivasi (X1), Faktor kepribadian (X2), faktor keluarga (X3), faktor reputasi institusi (X4) dan keputusan pemilihan (Y).....	58
Tabel 4. 7 Uji Normalitas.....	59
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas coefficients ^a	60
Tabel 4. 9 Regresi Linear Berganda.....	62
Tabel 4. 10 Uji Parsial Faktor Motivasi X1	64
Tabel 4. 11 Uji Parsial Faktor Kepribadian X2.....	65
Tabel 4. 12 Uji Parsial Faktor Keluarga X3.....	65
Tabel 4. 13 Uji Parsial Faktor Reputasi Institusi X4	66
Tabel 4. 15 Uji F Simultan.....	67
Tabel 4. 17 Uji Determinasi (Uji R).....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 4. 1 Karakteristik responden berdasar kan jenis kelamin.....	53
Gambar 4. 2 Karakteristik responden berdasar kan Angkatan	54
Gambar 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan Semester.....	54
Gambar 4. 4 Uji Heteroskedastisitas	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan utama masyarakat adalah pendidikan. Beberapa orang bermimpi untuk menyelesaikan gelar mereka di level tertinggi. Meski ada beberapa yang lain, ada juga individu yang memilih bekerja daripada melanjutkan pendidikan tinggi. Salah satu cara untuk melaksanakan dan memajukan pendidikan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat, atau negara adalah melalui pendidikan tinggi. Beberapa sekolah tinggi, baik negeri maupun swasta, kini menawarkan berbagai jurusan atau pilihan studi. Mengingat banyaknya lulusan SMA dan SMK yang berminat untuk kuliah, beberapa orang yang memilih untuk melanjutkan pendidikan tinggi akan dihadapkan pada berbagai pilihan dan kesulitan (Irwansyah, dkk, 2023).

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga yang diharapkan mampu menjawab tantangan masa depan dalam dunia kerja yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, lulusan harus dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang tinggi, dan lulusan harus mempersiapkan mereka sejak dini. Di perguruan tinggi, terdapat berbagai disiplin ilmu yang berbeda tergantung pada bidang studi yang dipilih. Bahan ajar dan fungsinya berbeda untuk setiap jurusan. Jurusan dengan karakteristik serupa digabungkan menjadi satu fakultas dimana setiap mahasiswa yang ingin belajar bebas memilih program studi yang diinginkan (Nuriatullah, dkk, 2022).

Pemilihan jurusan di perguruan tinggi merupakan salah satu keputusan penting yang harus diambil oleh calon mahasiswa. Keputusan ini akan mempengaruhi masa depan mereka, baik dalam hal karir maupun kehidupan profesional. Dalam memilih suatu jurusan mahasiswa harus mengedepankan suatu jurusan yang mendukung bakat dan kemampuan yang dimiliki, selain minat dan bakat hal lain yang harus diperhatikan adalah kemampuan. Salah satunya Program studi Perbankan Syariah merupakan salah satu program studi yang diminati oleh calon mahasiswa, terutama

seiring dengan perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia (Hanifah & Rahman, 2022).

Mahasiswa harus memprioritaskan memilih jurusan yang dibangun di atas keterampilan dan kekuatan mereka yang ada. Kemampuan juga harus diperhitungkan selain minat. Minat dan kemampuan merupakan dua konsep yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Memilih jurusan atau program studi bukanlah keputusan yang sederhana atau tidak penting sebaliknya, banyak aspek ditimbang dan dipertimbangkan dengan cermat. Diketahui dari berbagai penelusuran literatur bahwa komponen yang paling mempengaruhi alasan keputusan adalah minat atau daya tarik, dan banyak mahasiswa mempertimbangkan hal ini saat memilih jurusan (Irwansyah, 2023).

Banyak faktor yang harus dipertimbangkan sebelum seorang mahasiswa menjatuhkan keputusannya kepada salah satu program studi yang diminati. Proses pengambilan keputusan mungkin akan dimulai dengan penetapan tujuan lalu mengembangkan alternatif dan akhirnya menentukan pilihan terbaik. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan memilih program studi, terdapat dua faktor yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor reputasi institusi. Yang pertama yaitu faktor internal, faktor internal ini terdiri dari kepribadian mahasiswa dalam memilih prodi dan juga mahasiswa memilih prodi perbankan syariah termotivasi karena citra kampus yang baik dan juga prospek lapangan kerja yang bagus. Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal, faktor eksternal yang mempengaruhi minat mahasiswa yaitu orang tua, dimana orang tua sangat berkontribusi penting untuk pendidikan dan kesuksesan seorang anak, selain orang tua dalam faktor eksternal ini juga terdapat faktor lingkungan seperti teman sebaya. Dan faktor reputasi institusi seperti Akreditasi dan pengakuan, Kualifikasi dan kompetensi dosen, Relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri, Jejaring dengan lembaga keuangan syariah (Anggraeni, 2016).

UIN Mahmud Yunus Batusangkar sebagai salah satu Perguruan Tinggi Islam Negeri di Sumatera Barat telah membuka Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Program studi ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang Perbankan Syariah dan mampu bersaing di dunia kerja. Perbankan Syariah merupakan Program Studi yang mempelajari sistem operasional dan manajemen Perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah islam. Program ini menggabungkan konsep ekonomi modern dengan nilai-nilai islam dalam transaksi keuangan dan Perbankan. Program studi perbankan syariah pada fakultas ekonomi dan bisnis islam salah satu program studi yang terakreditasi unggul semenjak tahun 2019.

Program studi Perbankan Syariah adalah jalur pendidikan dan perkembangan ilmu agama yang aplikatif dan sangat strategis untuk memenuhi kebutuhan pembangunan di bidang ekonomi khususnya sektor perbankan nasional serta memenuhi tantangan perkembangan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat modern saat ini dan akan datang. Adanya beberapa bank konvensional yang membuka pelayanan Bank Syariah dan semaraknya masyarakat mendirikan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) menjadi bukti bahwa sistem Perbankan Syariah mulai diterima dan bahkan akan menjadi sistem Perbankan nasional (Zubair, 2018).

Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis mengambil studi kasus mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2022-2024 UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Tabel 1. 1
Jumlah Mahasiswa Aktif Perbankan Syariah
Tahun 2022-2024

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2022	110
2023	74
2024	66
Total	250

Sumber: Akama Febi UIN Mahmud Yunus Batusangkar 2024

Berdasarkan data tabel di atas , terdapat sebanyak 18 orang mahasiswa Perbankan Syariah tahun 2022-2024 yang telah berpartisipasi dalam mengisi kuesioner yang telah peneliti sebarakan melalui google form. Dari responden 18 mahasiswa itu terlihat bahwa yang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah yaitu faktor akreditasi sebesar 66,7 % dan faktor minat sebesar 72,2 %. Berdasarkan teori, faktor eksternal yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih Prodi adalah faktor dorongan orang tua dan teman sebaya, akan tetapi berdasarkan observasi diatas, faktor dorongan orang tua hanya 22,2 % dan teman sebaya sebesar 38,9 %. Jadi faktor utama mahasiswa Perbankan Syariah tahun 2022-2024 memilih prodi Perbankan Syariah karena akreditasi, minat.

Menurut wawancara dengan beberapa mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar yaitu mega dan salma, mereka mengatakan bahwa alasan mereka tetap memilih jurusan perbankan syariah yaitu yang pertama, awalnya mereka ragu memilih jurusan ini karena pemahaman mereka tentang perbankan syariah masih kurang. Kedua, Orang tua juga sempat menyarankan untuk mengambil jurusan akuntansi yang lebih umum. Tapi akhirnya mereka tetap pilih jurusan ini setelah dapat informasi dari kakak tingkat dan mereka juga sudah melihat prodi perbankan syariah sudah mendapatkan akreditasi A itu salah satu alasan mereka tetap memilih jurusan perbankan syariah (Mega dan Salma, Wawancara tidak langsung 16 desember 2024).

Sedangkan hasil wawancara dengan Rani dan Sindi salah satu mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yang mengatakan faktor utamanya adalah karena awalnya mereka tidak terlalu tertarik dengan prodi perbankan syariah karena pemahaman tentang lembaga keuangan dan akad-akad masih kurang akan tetapi mereka tetap memilih prodi perbankan syariah disebabkan oleh dorongan orang tua dan juga mereka dapat informasi dari masyarakat sekitar dan kakak tingkat bahwa prodi perbankan syariah sudah mendapatkan akreditasi unggul, dan prospek kerja yang jelas (Rani dan Sindi, wawancara tidak langsung 12 maret 2025).

Hasil wawancara dengan suci juga salah satu mahasiswa program studi perbankan syariah, ia mengatakan bahwa memilih prodi perbankan syariah karena ia ikut-ikutan teman, waktu itu banyak temannya yang mengambil prodi perbankan syariah, meskipun ia tahu ia masih kurang dalam bidang matematika akan tetapi orang tua mendukung dengan jurusan yang saya ambil karena anggota keluarga banyak yang bekerja di bank (Suci, Wawancara langsung 12 maret 2025).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar dapat terlihat bahwa pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Perbankan Syariah dipengaruhi oleh faktor yang saling terkait, dengan faktor internal, prospek karir, dan kualitas institusi pendidikan menjadi pertimbangan utama. Maka berdasarkan uraian diatas penulis tertarik meneliti lebih dalam terkait “ **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat dilakukan identifikasi masalah. Berikut ini dikemukakan masalah-masalah yang ada pada objek yang diteliti yaitu:

1. Terdapat mahasiswa yang memilih Prodi Perbankan Syariah meskipun sebelumnya masih ragu.
2. Setiap tahun jumlah mahasiswa Perbankan Syariah mengalami penurunan.
3. Pengaruh faktor Motivasi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Pengaruh faktor Kepribadian terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Pengaruh faktor Keluarga terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Pengaruh faktor Reputasi institusi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Pengaruh faktor motivasi, faktor kepribadian, faktor keluarga dan faktor reputasi institusi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

C. Batasan Masalah

1. Pengaruh faktor Motivasi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah ?
2. Pengaruh faktor Kepribadian terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah ?
3. Pengaruh faktor Keluarga terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah?
4. Pengaruh faktor Reputasi institusi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah?
5. Pengaruh faktor motivasi, faktor kepribadian, faktor keluarga dan faktor reputasi institusi terhadap pengambilan keputusan?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan sub fokus. Maka tujuan penulisan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh faktor motivasi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah ?
2. Bagaimana pengaruh faktor kepribadian terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah ?
3. Bagaimana pengaruh faktor keluarga terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah?

4. Bagaimana pengaruh faktor reputasi institusi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah?
5. Bagaimana Pengaruh faktor motivasi, faktor kepribadian, faktor keluarga dan faktor reputasi institusi terhadap pengambilan keputusan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor motivasi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor kepribadian terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor keluarga terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor reputasi institusi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah.
5. Untuk mengetahui Pengaruh faktor motivasi, faktor kepribadian, faktor keluarga dan faktor reputasi institusi terhadap pengambilan keputusan

F. Manfaat dan Luaran penelitian

1. Manfaat

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini ada beberapa manfaat sebagai berikut:

1) Bagi penulis

Manfaatnya yaitu bisa untuk mengidentifikasi suatu masalah yang sedang terjadi, untuk pengabdian masyarakat, menambah pengetahuan dan pengalaman baru untuk diri sendiri.

Bagi Lembaga pendidikan Dapat dijadikan sebagai sebuah bahan referensi bagi mahasiswa atau pihak lain yang memiliki ketertarikan meneliti di bidang penelitian sejenis.

2) Bagi pembaca

Dapat jadi sumber informasi baru, dan menjadi bahan bacaan bagi pembaca untuk menambah wawasan dan sumber referensi.

b. Manfaat praktis

Manfaat penelitian ini ada beberapa manfaat sebagai hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak yang bersangkutan.

2. Luaran Penelitian

Adapun luaran penelitian ini adalah agar hasil penelitian ini bisa diterbitkan pada jurnal ilmiah.

G. Definisi Operasional

Adapun beberapa istilah pokok perlu dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman dan perbedaan penelitian dalam memahami judul skripsi. Maka akan dijelaskan mengenai beberapa istilah terkait dengan topik penelitian yang dibahas, yaitu:

Faktor yang mempengaruhi merujuk pada faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk memilih prodi perbankan syariah. Hal ini dapat mencakup seperti: informasi yang memadai, pengaruh lingkungan, persepsi terhadap prospek karir.

Faktor internal Faktor internal adalah faktor yang asalnya dari dalam diri seseorang atau individu itu sendiri, seperti motivasi, persepsi, sikap, kepribadian.

Faktor eksternal adalah faktor-faktor di luar individu atau yang berasal dari lingkungan eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumen. Faktor-faktor tersebut meliputi: keluarga, teman sebaya, reputasi institusi (Irwansyah, dkk, 2023).

Pengambilan Keputusan merujuk pada proses yang dilalui mahasiswa dalam memilih jurusan perbankan syariah, yang meliputi: pertama, identifikasi kebutuhan, mahasiswa menyadari kebutuhan untuk memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan tujuan karir mereka. Kedua,

pengumpulan informasi, mencari dan mengumpulkan informasi tentang jurusan perbankan syariah dan jurusan lain yang menjadi alternative (Pramudianto, dkk, 2024).

Prodi Perbankan Syariah adalah jalur pendidikan dan pengembangan ilmu agama yang aplikatif dan sangat strategis untuk memenuhi kebutuhan pembangunan di bidang ekonomi khususnya sektor Perbankan nasional serta memenuhi tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat modern saat ini dan akan datang (Zubair, 2018).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul ini adalah untuk Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Keputusan

Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu begitu besarnya pengaruh yang akan terjadi jika seandainya rekomendasi yang dihasilkan tersebut terdapat kekeliruan atau adanya kesalahan-kesalahan yang tersembunyi karena faktor ketidakhati-hatian dalam melakukan pengkajian masalah. Keputusan merupakan sarana untuk mencapai hasil atau untuk memecahkan masalah. Keputusan adalah hasil sebuah proses yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Keputusan harus dianggap lebih sebagai cara ketimbang sebagai tujuan. Setiap keputusan merupakan hasil dari proses dinamis yang dipengaruhi oleh kekuatan besar (Irham, 2013).

Jadi, mengambil keputusan berarti memilih dan menetapkan satu alternatif yang dianggap paling menguntungkan dari beberapa alternatif yang dihadapi. Alternatif yang ditetapkan merupakan keputusan. Analisis yang sistematis pengambilan keputusan terkenal dengan nama teori keputusan. Teori keputusan berakar kuat dalam bidang statistika dan ilmu perilaku serta memiliki tujuan sebagai pengambil keputusan dalam ilmu tersebut bukan hanya sebagai kiat saja. Pada pertengahan abad ke dua puluhan, para ahli penelitian operasional, ahli statistika, ahli komputer, dan ahli perilaku berusaha mengidentifikasi elemen dalam pengambilan keputusan. Keputusan adalah pengakhiran dari pada proses pemikiran tentang apa yang dianggap sebagai masalah, sebagai sesuatu yang merupakan penyimpangan daripada yang dikehendaki, direncanakan, atau dituju, dengan menjatuhkan pilihan pada salah satu alternatif pemecahnya

(Prajudi, 1987).

Mengambil keputusan ialah memilih alternatif dari dua atau beberapa alternatif yang ada untuk menentukan arah tujuan yang ingin dicapai. Alternatif-alternatif tersebut dapat berupa suatu kondisi fisik, atau usaha-usaha yang kreatif, atau tempat menghimpun pemikiran, perasaan dan pengetahuan untuk melaksanakan suatu tindakan (R.Terry George, 2009).

2. Keputusan Yang Baik dan Benar

Kadang-kadang kita tertipu dalam berfikir sampai-sampai kita berpendapat bahwa selalu tersedia pemecahan yang universal dan paling baik untuk setiap masalah. Oleh pemikiran yang keliru itu dalam menghadapi suatu masalah kita, pemimpin, terbawa godaan untuk “mengumpulkan data dan fakta, mempertimbangkan, lalu mengambil keputusan”. Kita lalu berpikiran bahwa hanya ada satu pemecahan yang jitu yang harus diambil untuk penyelesaian masalah itu. Cara berfikir dan membuat keputusan itu barangkali jalan di dunia kerja paksa. Tetapi tidak jalan di dunia biasa dimana keputusan itu melibatkan orang yang mengharapkan di hargai sumbangannya. Perasaan sikap dan pendapat orang-orang yang terlibat itu menambah unsur lain pada keputusan yang diambil.

Unsur pertama yang ada dalam keputusan yang diambil dengan melibatkan orang adalah mutunya. Artinya apakah keputusan itu secara objektif merupakan keputusan yang baik atau buruk dalam rangka mencapai tujuan. Unsur kedua adalah penerimaan keputusan itu oleh orang-orang yang terlibat dalam pembuatannya. Penerimaan itu menyangkut tingkat kesediaan orang-orang yang terlibat untuk melaksanakan keputusan itu. Mutu menuntut kebijaksanaan, buah dari ketajaman berpikir dan ilmu pengetahuan yang dikuasai. Penerimaan menuntut kepuasan, buah keterlibatan dalam pembuatan keputusan (Keating, 1986).

3. Pengambilan Keputusan

a. Pengertian pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan adalah proses memilih suatu pemecahan masalah dari beberapa alternatif yang tersedia. Pengambilan keputusan merupakan proses memilih satu penyelesaian dari beberapa alternatif yang ada. Maka dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan memilih dan menetapkan satu alternatif yang dianggap paling menguntungkan dari beberapa alternatif yang dimiliki. Alternatif yang ditetapkan merupakan keputusan. Kualitas keputusan yang diambil tersebut merupakan standar dan efektivitas mereka (Irawati, 2017).

Menurut Rodiyah pengambilan keputusan adalah proses memilih suatu alternatif cara bertindak dengan metode yang efisien sesuai situasi. Pengambilan keputusan hendaknya dipahami dalam dua pengertian, yaitu penetapan tujuan yang merupakan terjemahan dari cita-cita dan aspirasi, serta pencapaian tujuan melalui implementasinya. Menurut Anzizhan pengambilan keputusan adalah proses menentukan pilihan dari beberapa alternatif untuk menetapkan suatu tindakan dalam mencapai tujuan dalam yang diinginkan. definisi ini mengandung substansi pokok didalamnya, yaitu adanya proses (langkah-langkah) ada beberapa alternatif yang akan dipilih, ada ketetapan hati memilih satu pilihan dan ada tujuan pengambilan keputusan disengaja (Anggraini, dkk, 2022).

Pengambilan keputusan adalah upaya seseorang mengambil pilihan yang dianggap tepat, efektif, dan efisien. Saat mengambil keputusan, ada beberapa pertimbangan sasaran diantaranya adalah memecahkan masalah. Proses pengambilan keputusan menjadi hal sangat penting dalam konteks pemilihan perguruan tinggi oleh calon mahasiswa. Menurut Thomas mengidentifikasi bahwa proses pengambilan keputusan dipengaruhi oleh dua sumber utama, yaitu organisasi dan sasaran pribadi pengambilan keputusan (Pramudianto,

Kurniawan & Jamal, 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti. Sementara pengambilan keputusan melibatkan proses berfikir, dimana individu mengevaluasi alternatif-alternatif dan membuat pilihan.

b. Pemilihan jurusan di perguruan tinggi

Pemilihan adalah proses pengambilan keputusan dan juga merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada. Proses pemilihan sekolah lanjutan ialah suatu kegiatan pengambilan keputusan dan merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada. Menurut Setyowati memilih jurusan diperguruan tinggi merupakan hasil pertimbangan terbaik untuk mahasiswa yang bersangkutan. Pemilihan jurusan artinya menentukan jurusan atau bidang keahlian yang sesuai dengan rencana jangka pendek dan panjang. Pemilihan jurusan artinya menentukan jurusan atau bidang keahlian tertentu sesuai dengan kondisi individual dan tahapan kehidupannya di masa depan mendatang. Secara aktif individu akan memberikan suatu tingkat pengendalian atas kehidupan individu, pilihan-pilihan yang individu buat sebenarnya membantu individu menentukan hari depan (Manullang, 1986).

Dalam konteks pemilihan perguruan tinggi, calon mahasiswa merumuskan sasaran keputusan mereka dan mengidentifikasi permasalahan serta peluang yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan memilih perguruan tinggi tidak hanya didasarkan pada faktor-faktor eksternal seperti citra perguruan tinggi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal dan personal calon mahasiswa. Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan utama dalam memilih perguruan tinggi dan program studi adalah citra perguruan tinggi itu sendiri (Pramudianto, dkk, 2024).

Perguruan tinggi biasanya disebut juga universitas. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2007), universitas adalah perguruan tinggi yang terdiri dari beberapa fakultas yang menyelenggarakan pendidikan ilmiah dan profesional dalam sejumlah disiplin ilmu tertentu. Sementara itu menurut Havighurst (1953), perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa pemilihan jurusan di perguruan tinggi merupakan sebuah proses berpikir mempertimbangkan atau mengevaluasi satu atau lebih tentang kondisi dirinya dalam menentukan jurusan, bidang keahlian tertentu pada perguruan tinggi sebagai rencana persiapan jangka pendek atau panjang individu agar tercapai suatu hasil yang baik.

c. Aspek pengambilan keputusan

Ada beberapa aspek pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Aspek *self efficacy* adalah aspek kepercayaan mahasiswa untuk kemampuannya dalam mendominasi bidang keilmuan.
- 2) Keahlian dan eksekusi adalah bagian dari kepercayaan pada otoritas kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas.
- 3) Komunikasi sosial adalah perspektif yang menggaris bawahi dampak dari keadaan siswa saat ini yang mempengaruhi keyakinan individu dalam mengikuti pekerjaan yang harus diselesaikan.
- 4) Beradaptasi dengan tekanan ilmiah adalah bagian dari kemampuan siswa untuk mengelola kekecewaan atau ketegangan dari bidang skolastik (Setyowati, 2019).

d. Faktor pengambilan keputusan

Dalam pengambilan keputusan untuk menentukan program studi, seseorang akan mempertimbangkan beberapa faktor-faktor yang ada seperti yang ditunjukkan oleh (Laksmawati et al, 2014) ada dua faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan memilih program studi yaitu faktor internal dan faktor eksternal

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, kepribadian, sikap dan motivasi dalam individu.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu misalnya berasal dari budaya, kelas sosial, kelompok sosial, keluarga, personal serta faktor lain.

Terdapat faktor pertimbangan dalam pengambilan keputusan program studi antara lain:

- 1) Bidang studi yang disukai ini berarti mengubah angkatan kerja dan program studi yang dipilih sesuai dengan minat dan bakat para mahasiswa. Jadi siswa ceria dalam menjalani setiap pembicaraan karena intelektual karena semua materi yang diberikan sesuai dengan kecenderungan mereka.
- 2) Kemampuan intelektual artinya program studi yang dipilih harus sesuai dengan kemampuan intelektual masing-masing mahasiswa agar tidak memberatkan pada masa perkuliahannya.
- 3) Keluarga artinya mahasiswa harus mempertimbangkan kemampuan orang tua untuk membiayai perkuliahannya sebatas mana, karena dalam perkuliahan melibatkan biaya yang cukup besar.
- 4) Reputasi perguruan tinggi artinya sebagai mahasiswa harus mengetahui status menentukan kemandirian program review dalam menyelesaikan proses belajar mendidik misalnya dalam menerbitkan ijazah (Mila & Febriola, 2022).

e. Dasar pengambilan keputusan

Dasar-dasar dalam pengambilan keputusan berbagai macam digunakan sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan yang berlaku pada dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Intuisi adalah perasaan yang bersifat subjektif, dalam pengambilan keputusan mudah terkena pengaruh.

- 2) Pengalaman yang dimiliki seseorang dapat memperkirakan keadaannya dan mengetahui untung ruginya dalam pengambilan keputusan memiliki manfaat yang akan dihasilkan atau tidaknya.
- 3) Fakta, mengingat realitas yang terjadi dalam arah independen yang sehat, kuat dan besar. Melalui realitas saat ini, dengan tujuan agar derajat kepercayaan terhadap arah kemandirian dapat diakui dengan penuh semangat dan usaha.
- 4) Wewenang, ahli navigasi biasanya dipraktekkan oleh perintis kepada bawahannya atau individu yang memiliki situasi lebih tinggi kepada individu yang memiliki kedudukan lebih rendah.
- 5) Rasional, berdasarkan rasional pada pengambilan keputusan, dapat menghasilkan keputusan yang bersifat logis dan objektif, sehingga bisa mendekati kebenaran dan sesuai dengan minat (Milla & Febriola, 2022).

f. Tahapan pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan untuk memilih jurusan kuliah merupakan salah satu keputusan penting yang akan mempengaruhi masa depan seseorang. Proses ini melibatkan serangkaian tahapan yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan matang dari berbagai aspek kehidupan.

Tahap pertama adalah pengenalan kebutuhan, dimana mahasiswa harus melakukan introspeksi mendalam tentang minat, bakat, dan aspirasi karirnya. Menekankan pentingnya tahap ini sebagai fondasi dalam pengambilan keputusan yang tepat, karena pemahaman diri yang baik akan mengarahkan pada pilihan yang lebih sesuai dengan karakteristik individu (Brown, 2015).

Tahap kedua adalah proses pencarian informasi harus dilakukan secara sistematis dan komprehensif, meliputi penelusuran tentang program studi, kurikulum, akreditasi, biaya pendidikan, dan prospek karir. Mahasiswa perlu mengumpulkan data dari berbagai sumber terpercaya untuk mendapatkan gambaran yang lengkap (Kotler &

keller, 2016).

Tahap ketiga yaitu menjelaskan bahwa tahap evaluasi alternatif merupakan dimana mahasiswa membandingkan berbagai pilihan yang tersedia. Pada tahap ini, calon mahasiswa perlu membuat daftar pro dan kontra dari setiap pilihan, mempertimbangkan faktor internal seperti kemampuan akademik dan faktor eksternal seperti peluang kerja (Gati & Asher, 2001).

g. Resiko Keputusan

Dalam setiap keputusan yang dibuat selalu saja menyimpan resiko yang timbul, resiko tersebut pada prinsipnya tidak bisa dihindari apa dan bagaimanapun bentuknya selalu saja dan pasti timbul ini disebut dengan dampak dari suatu keputusan. Pengambilan keputusan yang berisiko adalah dihasilkannya suatu keputusan yang mengandung lebih dari satu kemungkinan hasil berdasarkan beberapa alternatif keputusan yang diambil, dan karena terdapat beberapa alternatif maka otomatis terdapat pula beberapa peluang (*probability*) yang sama besarnya (Mila & Febriola, 2022)

h. Pengaruh Budaya Pada Pengambilan Keputusan

Dalam kehidupan sehari-hari, dapat dilihat bahwa pengambilan keputusan dipengaruhi oleh latar belakang budaya yang mempengaruhi orang tersebut. Pada masyarakat timur, sering terjadi seseorang tidak bebas (*dependent*) dalam mengambil keputusan. Karena orang lain dapat melakukan interksi. Lebih hal tersebut dapat terlihat pada masyarakat tradisional yang masih mempertahankan adat. Cara pengambilan keputusan orang barat (Amerika dan Eropa) bersifat tegas, percaya diri, rasional dan bebas. Berbeda dengan cara pengambilan keputusan orang timur, yakni mementingkan musyawarah dan mufakat, seiring tidak rasional, dipengaruhi faktor klenik berbau mistik, lamban, dan kurang tegas. Walaupun demikian tujuannya adalah sama, yaitu kelangsungan hidup. Dalam masyarakat yang berbudaya lemah ternyata orang-orang mempunyai sifat lamban dalam

menyelesaikan pekerjaan dan mengambil keputusan (Prawirosentono & Primasari, 2014).

i. Indikator pengambilan keputusan

Indikator pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Intuisi

Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif yaitu mudah terkena sugesti, pengaruh luar, dan faktor kejiwaan lain. Pengambilan keputusan yang berdasarkan intuisi membutuhkan waktu yang singkat untuk masalah-masalah yang dampak terbatas.

2) Pengalaman

Keputusan berdasarkan pengalaman sangat bermanfaat bagi pengetahuan praktis. Pengalaman dan kemampuan untuk memperkirakan apa yang menjadi latar belakang masalah dan bagaimana arah penyelesaian sangat membantu dalam memudahkan pemecahan masalah.

3) Fakta

Keputusan yang berdasarkan sejumlah fakta, data atau informasi yang cukup itu memang merupakan yang baik dan solid, namun mendapatkan informasi yang cukup itu sangat sulit.

4) Wewenang

Keputusan yang berdasarkan pada wewenang semata akan menimbulkan sifat rutin dan mengasosiasikan dengan praktik dictatorial. Keputusan wewenang kadang kala oleh pembuat keputusan sering melewati permasalahan yang seharusnya dipecahkan justru menjadi kabur atau kurang jelas.

5) Rasional

Keputusan yang bersifat rasional berkaitan dengan daya guna masalah-masalah yang dihadapi merupakan masalah yang memerlukan pemecahan rasional. Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional lebih bersifat objektif (Hidayat,

dkk, 2021).

4. Kriteria Etika Dalam Pengambilan Keputusan

a. Paham Manfaat

Kriteria pertama hanya berfokus pada hasil atau efek dari suatu pilihan. Suatu keputusan diambil untuk memberikan kebaikan atau manfaat terbesar untuk jumlah terbesar ketika manfaat ini dipahami. Sudut pandang ini juga konsisten, produktif, berkualitas tinggi, dan menguntungkan. Sudut pandang ini juga mendominasi pemikiran mereka yang mengambil keputusan dalam dunia bisnis.

b. Fokus Pemahaman Hak

Kriteria kedua menekankan etika sebagai komponen penegakan kebebasan pribadi, khususnya kebebasan manusia. Menurut perpektif ini, pengambilan keputusan berdasarkan etika memerlukan peran dalam proses pengambilan keputusan untuk menghormati dan melindungi hak-hak dasar rakyat.

c. Fokus Pemenuhan Kewajiban

Organisasi diciptakan untuk mengejar dua tujuan: pencapaian tujuan individu dan tujuan sosial/umum. Gagasan tanggung jawab sosial dihasilkan oleh sudut pandang kedua. Dapat ditentukan bahwa organisasi yang efektif memiliki kapasitas yang kuat untuk menyeimbangkan pencapaian dua tujuan. Akibatnya, itu berfungsi sebagai kode etik dalam memutuskan berbagai kebijakan dan taktik organisasi. Tugas organisasi kepada masyarakat benar-benar sama pentingnya dengan tanggung jawab mereka kepada pemiliknya kepada masyarakat. Menentukan proporsi peran tanggung jawab sosial organisasi akan selalu melibatkan berbagai isu etika ketika menetapkan tujuan organisasi dan proses pengambilan keputusan untuk menemukan solusi untuk mencapai tujuan (Irwansyah, dkk, 2023).

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan

Faktor adalah hal keadaan, peristiwa yang ikut menyebabkan sesuatu. Faktor adalah sebuah elemen atau penyebab yang mempengaruhi

prestasi. Selain itu faktor adalah suatu hal yang aktif memberikan kontribusi dalam sebuah prestasi, hasil, atau proses. Dalam kamus bahasa indonesia faktor merupakan keadaan atau peristiwa yang menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya sesuatu. Dapat disimpulkan faktor ialah suatu keadaan atau peristiwa yang mempengaruhi sebuah proses, hasil, atau prestasi (Pambudi, 2023).

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi maksud pembelian dan pendirian orang lain dapat mengurangi alternatif produk yang disukai. Faktor-faktor tersebut yaitu: intensitas dari pendirian negatif orang lain dan motivasi konsumen untuk menuruti keinginan orang lain. Adapun langkah-langkah antara evaluasi alternatif dan keputusan pembelian. Menurut Mico, (2020) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pembelian adalah faktor budaya (kultur dan kelas sosial) , faktor sosial (kelompok acuan, keluarga, reputasi institusi, peranan dan status) , faktor kepribadian (usia, tingkatan kehidupan, keadaan ekonomi) , faktor kejiwaan (motivasi, pandangan, kepercayaan, belajar dan sikap).

Pengambilan keputusan membeli pada konsumen dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat individual (internal) maupun yang berasal dari lingkungan (eksternal) sebagai berikut:

a. Faktor internal (individual)

Faktor internal adalah faktor yang asalnya dari dalam diri seseorang atau individu itu sendiri.

- 1) Faktor Motivasi adalah tenaga pendorong dalam diri individu yang membuat konsumen bertindak. Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang menciptakan semangat bekerja sama, bekerja secara efektif, dan mengintegrasikan segala upaya menuju kepuasan. Kebutuhan atau motivasi diaktifkan ketika ada ketidaksesuaian yang sesuai antara keadaan saat ini dan keadaan yang diinginkan. Indikator motivasi terdiri atas intrinsik (dari dalam) didefinisikan sebagai tenaga pendorong konsumen yang berasal dari diri konsumen Seperti:

- a) Keinginan untuk mencapai cita-cita
 - b) Keinginan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik
 - c) Dorongan untuk mengembangkan potensi diri.
- 2) Faktor Sikap yaitu evaluasi dalam waktu lama tentang yang disukai atau tidak disukai seseorang, perasaan emosional, dan kecenderungan tindakan terhadap beberapa objek atau ide. Indikator sikap terdiri atas minat terhadap bidang studi, ketertarikan pada mata kuliah yang ditawarkan dan kesediaan menghadapi tantangan pembelajaran. Indikator faktor sikap seperti:
- a) Kepercayaan terhadap suatu objek
 - b) Kepuasan terhadap suatu produk.
- 3) Faktor Kepribadian adalah sekumpulan sifat psikologis manusia yang menyebabkan respons yang relatif konsisten dan tahan lama terhadap rangsangan lingkungan. Karakter yang konsisten dan tahan lama. Hal ini sangat penting bagi pemasar untuk menjelaskan dan meramalkan adanya perilaku konsumen dipandang dari kepribadiannya. Indikator kepribadian seperti:
- a) Kesesuaian bakat dan kemampuan
 - b) Tingkat kepercayaan diri
 - c) Kemandirian dalam pengambilan keputusan.
- b. Faktor eksternal (Lingkungan)

Faktor lingkungan eksternal adalah faktor-faktor di luar individu atau yang berasal dari lingkungan eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumen. Faktor-faktor tersebut meliputi:

- 1) Faktor Keluarga adalah organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan anggota keluarga merepresentasikan kelompok referensi utama yang paling berpengaruh. Ada dua keluarga dalam kehidupan pembeli. Keluarga orientasi terdiri dari orang tua dan saudara kandung. Dari orang tua, seseorang mendapatkan orientasi terhadap agama, politik, dan ekonomi serta rasa ambisi pribadi, harga diri, dan cinta. Bahkan jika pembeli tidak

lagi banyak berinteraksi dengan orang tua mereka, pengaruh orang tua terhadap perilaku mereka bisa sangat besar. Indikator faktor keluarga seperti

- a) Dukungan moral dari orang tua
- b) Harapan dan ekspektasi orang tua
- c) Kondisi ekonomi keluarga

2) Faktor Kelas sosial

Pada dasarnya, semua masyarakat memiliki kelas sosial. Stratifikasi tersebut dapat berbentuk sistem kasta di mana anggota kasta yang berbeda tumbuh dengan peran tertentu dan tidak dapat mengubah afiliasi kasta mereka. Stratifikasi lebih sering terlihat dalam bentuk kelas sosial. Menurut Kotler, kelas sosial adalah pembagian masyarakat yang relatif homogen dan bertahan lama yang terstruktur secara hierarkis dan yang anggotanya memiliki nilai, minat, dan perilaku yang sama. Indikator faktor kelas sosial seperti

- a) Ekonomi
- b) Status social
- c) Pendidikan.

3) Faktor Reputasi Institusi

Reputasi suatu perguruan tinggi dapat menjadi penyebab banyak nya mahasiswa yang ingin mendaftar dan belajar di perguruan tinggi tersebut. Ada dampak yang sangat signifikan terkait dengan banyaknya jumlah mahasiswa, yang pertama adalah pendapatan dan yang kedua adalah kegiatan mahasiswa. Dengan banyaknya jumlah mahasiswa tentu akan berdampak besarnya pendapatan, dengan pendapatan yang besar tentu akan bisa membiayai banyak kegiatan yang ada di kampus dan secara otomatis akan mampu merealisasikan banyaknya kegiatan, baik kegiatan kemahasiswaan atau kegiatan akademik lainnya, baik kegiatan internal maupun eksternal.

Berikut indikator reputasi institusi akademik yaitu:

a) Akreditasi program studi dan institusi

Akreditasi merupakan indikator program studi yang diakui secara resmi. Khususnya untuk program studi perbankan syariah, akreditasi dari badan akreditasi nasional perguruan tinggi (BAN-PT) serta pengakuan dari lembaga keuangan syariah menjadi nilai tambah yang signifikan.

b) Kualifikasi dan kompetensi dosen

Kualitas tenaga pengajar merupakan komponen krusial dalam membentuk reputasi institusi. Dosen dengan latar belakang pendidikan tinggi, signifikansi profesional dalam bidang keuangan syariah, serta pengalaman praktis di industri perbankan syariah akan meningkatkan kredibilitas program studi.

c) Relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri

Institusi yang menawarkan kurikulum perbankan syariah yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan terkini dipandang lebih menguntungkan. Kurikulum yang terintegrasi dengan sertifikasi profesional (seperti asosiasi bank syariah Indonesia atau ASBISINDO) memberikan nilai tambah yang signifikan.

d) Jejaring dengan lembaga keuangan syariah

Kemitraan perguruan tinggi dengan lembaga keuangan syariah dalam bentuk program magang, penelitian bersama, dan rekrutmen lulusan berpengaruh positif terhadap reputasi institusi.

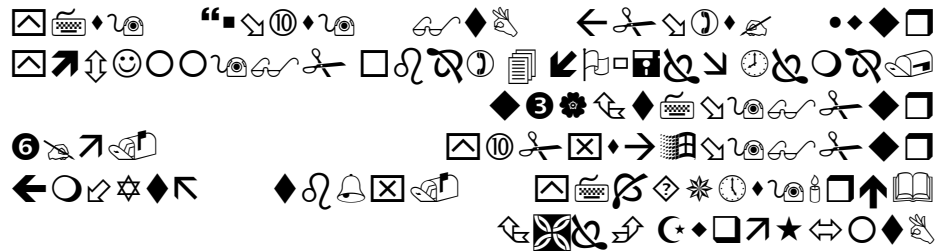
Dari beberapa teori diatas, faktor internal dan eksternal yang peneliti gunakan untuk kuesioner adalah teori menurut (Mico, 2020).

6. Pengambilan Keputusan Dalam Islam

a. Konsep pengambilan keputusan dalam islam

Pengambilan keputusan dalam islam merupakan proses yang tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariah. Menurut Qardhawi (2007), setiap keputusan yang diambil oleh seorang muslim harus berlandaskan pada al-qur'an dan sunnah sebagai sumber

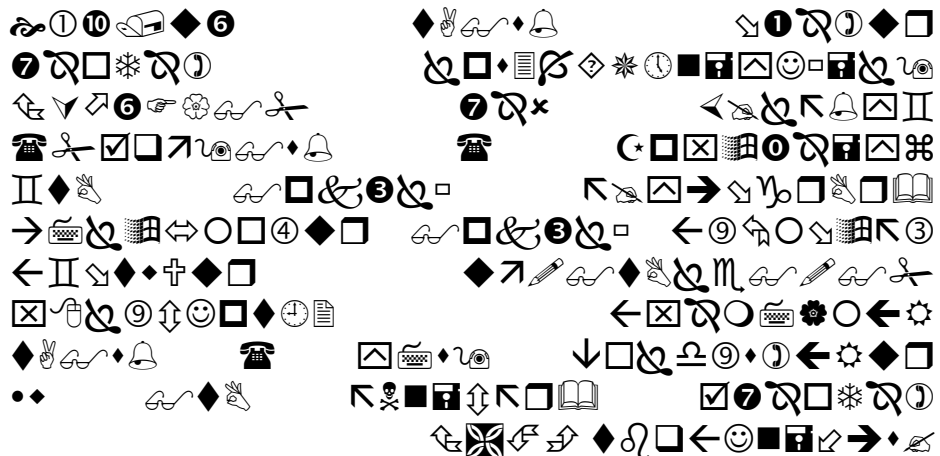
utama, serta mempertimbangkan kemaslahatan (kepentingan umum) dan menghindari kemudharatan. Islam memandang pengambilan keputusan sebagai amanah yang harus di pertanggungjawabkan di hadapan allah swt. Hal ini sejalan dengan firman allah dalam QS. Al-Isra ayat 36:



Artinya: *Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya.*

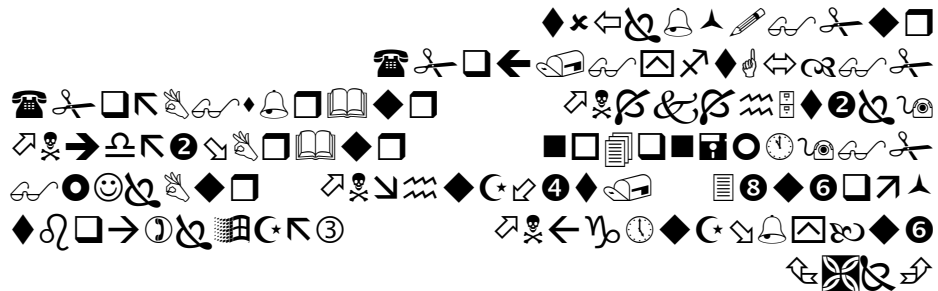
b. Ayat Al-Qur’an yang Berkenaan dengan Sebuah Pengambilan Keputusan.

Sebuah dinamika hidup manusia, selalu muncul pertentangan-pertentangan, ini bukan sebuah kesalahan, melainkan adalah sebuah sunnatullah. Maka, pentingnya sebuah keputusan di sini menemukan titik signifikansinya. Allah menyampaikan dengan lugas di Al-Qur’an. QS. Al-Baqarah ayat 30 dan QS. AsySyura ayat 38 sebagai berikut:



Artinya : *Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat*

kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".(QS. Al-Baqarah ayat 30)



Artinya: *Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka (QS. AsySyura ayat 38)*

c. Penjelasan Kandungan Ayat.

1) QS. Al-Baqarah ayat 30 Ayat ini menjelaskan tentang keberadaan manusia ketika pertama kali diciptakan oleh Allah Swt. Di dalam kisahnya manusia yang diciptakan oleh Allah Swt. adalah Adam as., dia diciptakan oleh Allah Swt. dari tanah. Sementara itu, sebelum Adam diciptakan, Allah Swt. telah terlebih dahulu menciptakan iblis, dia diciptakan oleh Allah dari api. Sehingga saat Adam diciptakan kemudian Iblis oleh Allah diperintah untuk bersujud kepada Adam, Iblis menolak sebab dia merasa bahwa dia lebih mulia dari Adam, sebab dia diciptakan dari api, sementara Adam hanya diciptakan dari tanah. Akibatnya, Iblis pun tidak suka dengan hal itu. Iblis tidak lagi mentaati perintah Allah dan menggoda Adam, saat itu Adam sudah ada temannya yang bernama Hawa. Sebelumnya Allah Swt. sudah melarang Adam untuk tidak mendekati sebuah pohon, apalagi memetik buahnya. Namun Hawa penasaran dan ingin merasakan rasa buahnya. Iblis dengan sangat cerdik dan licik terus menggoda Hawa agar dipetikkan buah dari pohon tadi. Maka Adam tergoda dan akhirnya muncullah sebuah kisah bahwa Adam dan Hawa

diturunkan ke bumi. Satu makhluk Allah Swt. yang saat itu mengalami sebuah kekhawatiran adalah Malaikat, kekhawatirannya adalah mengenai anak turun Adam dan Hawa ketika berada di muka bumi bagaimana jika nanti membuat kerusakan. Maka Allah Swt. memberikan sebuah penjelasan yang sangat menerangi para malaikat-Nya. Sehingga kekhawatiran dan ketakutan akan kerusakan di muka bumi yang dialami oleh malaikat menjadi hilang, karena sesungguhnya yang Maha Mengetahui seluruh kejadian di alam semesta ini adalah Allah Swt. Demikian penjelasan dari QS. Al-Baqarah ini.

- 2) QS. Asy-Syura Ayat 38 Ayat di dalam surah ini memberikan sebuah penjelasan perintah Allah Swt. kepada seluruh umat Islam untuk menyembah dan mengesakan Allah Swt. Kemudian memerintahkan kepada umat muslim untuk selalu menjalankan sholat fardu lima waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan secara tepat. Perintah adalah ketika menghadapi sebuah permasalahan, maka seyogianya umat Islam menyelesaikan dengan jalan musyawarah. Musyawarah ini sebenarnya sudah dilakukan oleh Rasulullah Saw. beserta para sahabatnya ketika menghadapi sebuah persoalan, sehingga mampu dipecahkan dengan baik. Tentu, ada persoalan lain yang mampu dipecahkan selain masalah dari sisi sosial, yaitu yang berkenaan dengan hukum yang telah Allah tetapkan. Ada sebuah persoalan yang saat itu harus dipecahkan oleh para sahabat Nabi. Hal ini terjadi setelah Nabi Muhammad Saw. meninggal dunia. Padahal selama Nabi Muhammad masih hidup, beliau tidak menyebutkan, siapa yang akan menjadi penggantinya. Maka dengan musyawarah yang sangat terbuka, dipilihlah khalifah Abu Bakar sebagai pengganti dari Nabi Muhammad Saw. (أمرهم) Term (amruhum/urusan mereka menjadi sebuah kata yang menarik untuk diperbincangkan. Kata tersebut mempunyai sebuah makna bahwa apa yang mereka musyawarahkan adalah persoalan yang mereka

hadapi dan berada pada ranah mereka juga. Hal ini menjadi penting diperhatikan bahwa ketika seseorang bukan merupakan bagian dari sekelompok orang yang mendapat sebuah persoalan yang perlu dipecahkan, maka orang lain tersebut tidak perlu ikut campur. Karena urusan mereka yang tahu selukbeluknya dan mereka juga yang mampu menyelesaikannya. Dikhawatirkan ketika orang lain ikut campur, maka keadaan akan lebih rumit dan tidak terjadi sebuah keputusan dan kesepakatan untuk kelompok tersebut. Kecuali ada orang lain yang memang ahli dalam permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat, dan orang lain itu dimintai tolong untuk menyelesaikan, hal ini diperbolehkan (Fahrudin, 2021).

d. Hadist Pengambilan Keputusan

أُمُّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ زَيْنَبَ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ أَخْبَرَتْهُ: أَنَّ عُرْوَةَ بِنَ الرَّبِيعِ، أَنَّ
 أَنَّهُ سَمِعَ «يَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهَا، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
 خُصُومَةً بِبَابِ حُجْرَتِهِ، فَخَرَجَ إِلَيْهِمْ فَقَالَ: إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ، وَإِنَّهُ يَأْتِينِي الْخَصْمُ،
 بِذَلِكَ، فَمَنْ فَعَلَ بَعْضَكُمْ أَنْ يَكُونَ أَبْلَغَ مِنْ بَعْضٍ، فَأَحْسِبَ أَنَّهُ صَادِقٌ فَأَقْضِي لَهُ
 لِيَتْرُكَهَا أَوْ فَلْيَأْخُذْهَا النَّارَ، مِنْ قِطْعَةٍ هِيَ قَضِيَّتُ لَهُ بِحَقِّ مُسْلِمٍ، فَإِنَّمَا

Artinya : Dari 'Urwah bin Zubair, bahwa Zainab binti Abi Salamah menceritakan, Ummu Salamah, istri Nabi memberitahunya tentang sebuah peristiwa yang diceritakan Nabi saw, bahwa ia -Nabi saw- pernah mendengar perkecokan di dekat pintu kamarnya. Karena itu, Ia keluar menemui pihak yang bertengkar itu. -setelah itu Nabi saw mendengar kesaksian dari dua pihak tersebut, lalu Nabi memutuskan perkara, lalu bersabda: “Sesungguhnya, tiak lah aku ini melainkan manusia, dan orang yang saling bersengketa datang menemuiku untuk memberikan keputusan. Bisa jadi di antara mereka ada yang lebih fasih berbicara dibanding yang lain, dalam pertimbanganku, ia adalah orang yang jujur sehingga aku memutuskan persengketaan tersebut berdasarkan pertimbangan itu. Maka, keputusan apa saja yang telah ku ambil yang berkaitan dengan hak seorang muslim, maka keputusan itu ibarat sepotong bagian dari neraka. Hendaknya itu dijalankan (kalau memang itu adalah kebenarannya), dan hendaknya ditinggalkan (kalau diketahui bahwa itu tidak tepat).

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan martini berjudul “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan akuntansi sebagai tempat kuliah di perguruan tinggi” 2012. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penentuan populasi secara area probability sampling. Data dihimpun dalam penelitian ini menjadi dua jenis data primer dan data sekunder penelitian lapangan (*Field Research*) dan kepustakaan (*Library Research*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh budaya, sosial, pribadi dan psikologis baik secara parsial maupun simultan terhadap pemilihan akuntansi. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa budaya, sosial, pribadi dan psikologis berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi dengan pengaruh sebesar 57,1%. Yang membedakan penelitian ini dengan penulis adalah judul penelitian, teknik analisis data dan metode pengelolaan data, pemilihan jurusan serta faktor-faktor yang mempengaruhi.
2. Penelitian yang dilakukan Nalim berjudul “analisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan bahasa arab STAIN Pekalongan” 2013. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data dihimpun dengan menggunakan teknik proportional stratified random sampling. Pemilihan teknik stratified random sampling didasarkan pada alasan bahwa ukuran populasi mahasiswa semester 2 dan 4 yang berbeda dan ukuran sampel yang diinginkan proporsional sesuai dengan jumlah mahasiswa di setiap semester. Disisi lain, penelitian sampel menggunakan teknik *accidental sampling*, ini dikarenakan peneliti mengambil sampel kepada mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab yang secara kebetulan bertemu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan bahasa arab STAIN Pekalongan. Penelitian ini juga bermaksud mengetahui faktor dominan yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan bahasa arab STAIN

Pekalongan. Yang membedakan penelitian ini dengan penulis adalah teknik analisis data, tempat penelitian dan prodi.

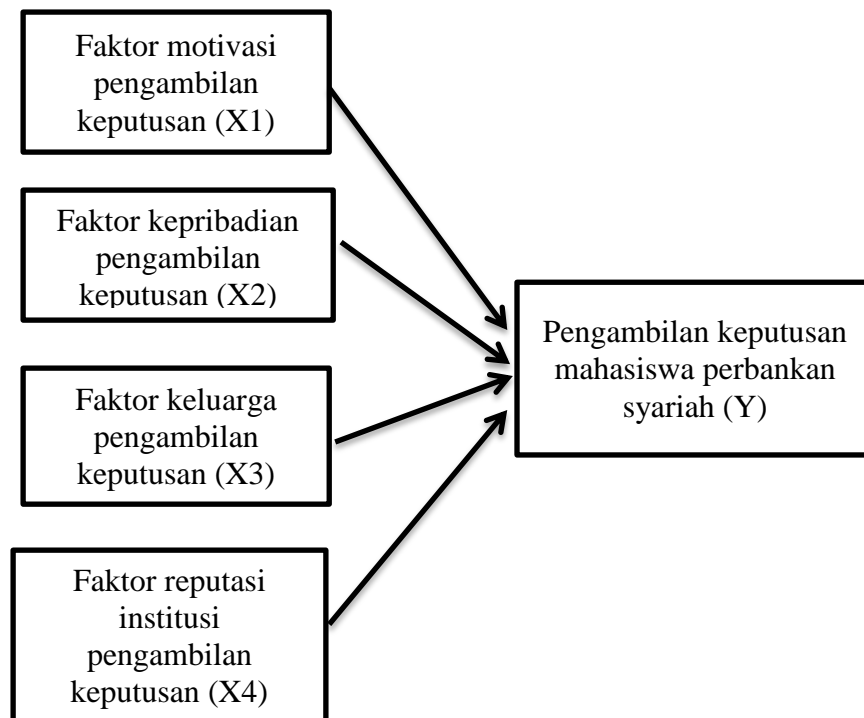
3. Penelitian yang dilakukan Nurwakhida berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” 2014. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan wawancara kepada mahasiswa jurusan pendidikan IPS tahun akademik 2014. Sedangkan teknik analisis yang digunakan yaitu korelasi regresi berganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial mengenai faktor orang tua, faktor teman sebaya, faktor kepribadian individu, faktor citra perguruan tinggi dan prospek lapangan kerja dan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Yang membedakan penelitian ini dengan penulis yaitu teknik analisis data, metode pengelolaan data, pengambilan jurusan dan tempat penelitian.
4. Penelitian yang dilakukan Syardiansyah ((2017) yang berjudul “faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa baru memilih Program Studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Samudra”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor dominan apa saja yang mempengaruhi mahasiswa baru memilih Program Studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Hasil dari penelitian ini terdapat 5 faktor dominan yang sangat mempengaruhi yaitu faktor budaya, pengaruh lingkungan, persamaan segi budaya, lingkungan, faktor sosial. Yang menjadi pembela diri penelitian ini adalah peneliti mengklafikasi lima variabel yaitu orang tua, kepribadian, teman, citra kampus, dan prospek kerja.
5. Penelitian yang dilakukan Nurfia, dkk (2018) yang berjudul “faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makasar”. Penelitian dilakukan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan

Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi pendidikan administrasi perkantoran yaitu faktor keluarga/orang tua tergolong berpengaruh, teman sebaya yang tergolong kurang berpengaruh, kepribadian individu tergolong sangat berpengaruh, sekolah asal tergolong kurang berpengaruh, citra kampus tergolong berpengaruh dan prospek lapangan kerja berpengaruh. Yang menjadi pembeda dari penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, tepatnya pada Jurusan Perbankan Syariah.

Dari ringkasan di atas bisa diketahui perbedaan ketiga penelitian dengan penelitian adalah dari objek, teknik analisis, dan metode penelitian. Karena metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam uraian kerangka berpikir, akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2013: 60). Dengan demikian kerangka berpikir dasar penyusunan hipotesis pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan hubungan antara variabel dengan variabel, yang bersifat sementara atau bersifat dugaan, atau yang masih lemah. Lemah dalam hal ini berkaitan dengan benar tidaknya pertanyaan yang dibuat dalam hipotesis, bukan hubungan antara variabelnya yang lemah.

Berdasarkan deskripsi teori yang telah ditemukan diatas, dapat penulis rumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. H01: faktor motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa perbankan syariah
Ha1: faktor motivasi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa perbankan syariah
2. H02: faktor kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa perbankan syariah
Ha2: faktor kepribadian berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa perbankan syariah

3. H03: faktor keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa perbankan syariah
Ha3: faktor keluarga berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa perbankan syariah
4. H04: faktor reputasi institusi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa perbankan syariah
Ha4: faktor reputasi institusi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa perbankan syariah
5. H05: faktor motivasi, faktor kepribadian, faktor keluarga dan faktor reputasi institusi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa perbankan syariah
Ha5: faktor motivasi, faktor kepribadian, faktor keluarga dan faktor reputasi institusi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa perbankan syariah

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (*score*) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan di analisis dengan analisis statistik. Menurut Sugiyono kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Penelitian kuantitatif juga merupakan suatu proses untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka (Sugiyono, 2017)

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat.

**Tabel 3. 1
Jadwal Kegiatan Penelitian**

Uraian Kegiatan	Tahun 2025							
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
Pembuatan proposal								
Bimbingan proposal								
Seminar proposal								
penelitian								
Bimbingan skripsi								
Munaqasah								

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu daerah yang umum di dalamnya terdapat objek dan subjek kriteria tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan mendapatkan kesimpulan. Jadi, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Angkatan 2022-2024 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Tabel 3. 2
Jumlah Mahasiswa Aktif Perbankan Syariah Tahun 2022-2024

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2022	110
2023	74
2024	66
Total	250

Sumber: Akama Febi UIN Mahmud Yunus Batusangkar 2024

Berdasarkan tabel 2.1 diatas, jumlah populasi mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2022-2024 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar sebanyak 250 orang, yang dimana 250 orang mahasiswa tersebut adalah populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Ridwan, 2021). Untuk menentukan sampel, maka penulis menggunakan

rumus Slovin sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

N = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Error Sampel (tingkat kesalahan 10% atau 0,1)

Dalam penelitian ini, populasinya yaitu mahasiswa program studi perbankan syariah tahun angkatan 2022-2024 yang berjumlah 250 mahasiswa.

$$n = \frac{250}{1 + (250 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{250}{3,5}$$

n = 71,42 dibulatkan menjadi 72 sampel

Maka diketahui ukuran sampel yang akan digunakan adalah 154 mahasiswa. Sedangkan, sampel berarti suatu bagian dari populasi tidak ada standar yang baku tentang besarnya sampel dari suatu populasi yang harus diteliti, namun yang terpenting sampel dapat mewakili karakteristik-karakteristik atau keanekaragaman yang dimiliki oleh populasi. Penentuan sampel yang akan dijadikan responden dilakukan secara acak (*random sampling*). (Sugiyono, 2018:98) menurut Sugiyono rumusnya yaitu:

$$\text{Total responden} = \frac{\text{Jumlah Mahasiswa}}{\text{Total Mahasiswa}} \times \text{sampel}$$

Dengan menggunakan rumus diatas, maka perhitungan jumlah komposisi sampel adalah:

Total responden untuk tahun 2022

$$\frac{110}{250} \times 72 = 32$$

Total responden untuk tahun 2023

$$\frac{74}{250} \times 72 = 21$$

Total responden untuk tahun 2024

$$\frac{66}{250} \times 72 = 19$$

Jadi jumlah sampel yang diteliti pada tahun 2022-2024 sebanyak 72 mahasiswa dari 250 populasi. Dengan pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling yaitu dengan mahasiswa/I Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar angkatan tahun 2022-2024.

D. Pengembangan Instrumen

Untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, penelitian dapat menggunakan instrumen yang telah tersedia dan dapat pula menggunakan instrumen yang dibuat sendiri. Dalam penelitian ini, pengembangan instrumen yang dipakai berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data menggunakan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data. Kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert, yang mana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Berikut skor penilaian kuesioner dengan menggunakan skala likert:

Tabel 3. 3
Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Kode	Skala/Nilai
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : (Sugiyono, 2018)

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang terkait dengan penelitian ini yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Kusioner

Kusioner merupakan teknik pengumpulan data tidak langsung (tidak melalui Tanya jawab langsung kepada orang yang diwawancarai). Alat tersebut dikenal dengan kusioner yang berisi serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Responden bebas memberikan jawaban berdasarkan persepsinya. Teknik ini digunakan agar peneliti lebih efisien dalam penggunaan waktu pengumpulan data. Kusioner diberikan kepada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar angkatan 2022-2024 untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik penggunaan data dengan memanfaatkan data sekunder yang tersedia dalam dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat. Data sekunder ini antara lain dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, buku, arsip, jurnal artikel dan sebagainya yang berhubungan dengan permasalahan judul skripsi. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi yang didapat dari Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar berupa jumlah mahasiswa angkatan 2022-2024 Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh, digunakanlah metode kuantitatif yaitu mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel secara simultan dan mengkaji hubungan antara satu

variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas. Maka model regresi linear berganda dapat ditulis dengan persamaan linear sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Kriteria untuk penelitian uji validitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel, maka item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid.
- 3) Uji validitas dilakukan setiap butir soal. Hasilnya dibandingkan dengan r tabel | $df = n - k$ dengan tingkat kesalahan 5%.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan, sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, yaitu apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Semakin besar nilai α (alpha), maka semakin besar pula reliabilitasnya. Uji reliabilitas dihitung dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan nilai 0,6. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60 maka variabel dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi linear *ordinary least square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Model regresi harus bebas dari asumsi klasik yaitu, uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedasitas. Sebelum melakukan regresi, terlebih dahulu harus

melakukan uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian distribusi normal dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov*. Jika hasil *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan signifikansi dibawah 0,05 menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sedangkan hasil yang menunjukkan signifikansi diatas 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui hubungan korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Untuk itu dilakukan pendeteksian dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) sebagai tolak ukur. Jika nilai tolerance adalah $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi Multikolinearitas, sebaliknya jika nilai tolerance adalah $< 0,10$ dan $VIF > 10$ maka mode yang diajukan dalam penelitian memiliki masalah multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilihat melalui grafik scatterplot. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan ciri-ciri tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas adalah titik-titik data penyebaran diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0. Titik-titik tidak mengumpulkan hanya diatas atau dibawah saja. Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola. Apabila ciri-ciri tersebut terpenuhi maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Namun sebaliknya jika tidak sesuai dengan ciri-ciri tersebut maka dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh perubahan dari beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu faktor motivasi (X1) faktor kepribadian (X2), faktor keluarga (X3), faktor reputasi institusi (X4), terhadap pengambilan keputusan mahasiswa (Y). rumus yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3 + b_4.x_4 + e$$

Keterangan:

Y = pengambilan keputusan mahasiswa

a = konstanta

b = koefisien regresi

X1= faktor motivasi

X2= faktor kepribadian

X3= faktor keluarga

X4= faktor reputasi institusi

b₁,b₂ = koefisien regresi

e = standard error

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor motivasi, faktor kepribadian, faktor keluarga, faktor reputasi institusi berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa. pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika signifikansi > 0,05 maka H₀ ditolak dan sebaliknya jika signifikansi < 0,05 maka H_a diterima. Selanjutnya jika t hitung > t tabel maka H₀ ditolak dan sebaliknya jika t hitung < t tabel maka H_a diterima.

c. Uji F Simultan

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) antara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 maka variabel independen hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel dependen atau merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan menjelaskan dari perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika R^2 makin mendekati 0 maka semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perjalanan sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) seiring dan tidak terpisahkan dari sejarah Lembaga induknya yaitu IAIN Batusangkar, fakultas FEBI merupakan salah satu dari empat fakultas yang dibentuk setelah terjadinya peralihan status dari STAIN menjadi IAIN Batusangkar yaitu pada Tahun 2015, Keberadaan jurusan yang ada di FEBI saat ini sebenarnya sudah ada sejak saat IAIN Batusangkar masih berstatus STAIN Batusangkar. Sejarah FEBI dapat dibagi kepada empat periode, yaitu (a) periode persiapan, (b) periode Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol di Batusangkar, (c) periode Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar, dan (d) periode Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar.

a. Periode Persiapan Pendirian PTAI Sebagai Cikal Bakal Fakultas Tarbiyah

Sebelum berdirinya Perguruan Tinggi Agama Islam di Kabupaten Tanah Datar, telah berdiri Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) yang terletak di Bukit Gombak Batusangkar pada tanggal 1 September 1954- 1956. Sesudah itu, pada 1 September 1958 PTPG diintegrasikan dengan FKIP Universitas Andalas di Bukittinggi. Selanjutnya FKIP ini berubah status menjadi IKIP Padang (sekarang Universitas Negeri Padang). Keadaan ini menyebabkan masyarakat Tanah Datar kehilangan aset yang sangat berharga yaitu tidak adanya perguruan tinggi di Kabupaten Tanah Datar.

Hal demikian menimbulkan motivasi dan keinginan yang kuat dari masyarakat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar untuk memiliki sebuah perguruan tinggi untuk menampung para pelajar tamatan sekolah menengah atas, madrasah aliyah, pondok pesantren,

PGA, dan sekolah persiapan IAIN atau sekolah menengah atas lainnya, yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Begitu juga bagi guru agama yang ingin mendalami ilmu agama Islam secara formal untuk mendapatkan gelar Sarjana. Sementara itu, di beberapa daerah tingkat II lainnya telah berdiri pula Fakultas keagamaan, seperti Fakultas Ushuluddin di Padang Panjang, Fakultas Dakwah di Solok, Fakultas Syariah di Bukittinggi, dan Fakultas Adab di Payakumbuh. Keadaan ini semakin mendorong masyarakat Tanah Datar untuk segera mendirikan pula satu Perguruan Tinggi Agama Islam di Kabupaten Tanah Datar.

Upaya pembentukan sebuah Perguruan Tinggi Agama Islam di Kabupaten Tanah Datar dimulai dari pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam yang diketuai oleh Mahyudin Algamar (Bupati Tanah Datar pada waktu itu) dan terwujud secara resmi pada tahun 1968. Setelah Panitia Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam berjalan beberapa bulan, statusnya ditingkatkan menjadi Fakultas Tarbiyah Swasta untuk persiapan IAIN yang berlokasi di Kubu Rajo Lima Kaum Batusangkar di atas tanah seluas 11.026 M². Usaha ini semakin didukung oleh tingginya antusias masyarakat Kabupaten Tanah Datar yang dibuktikan dengan adanya kegairahan putra-putri mereka untuk melanjutkan pendidikan di Fakultas ini. Realitas tersebut menjadi potensi utama untuk beralih status dari swasta menjadi negeri dalam bentuk sebuah fakultas yang berada dalam naungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang. Peralihan tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 238 tanggal 20 Mei 1971. Dengan demikian Fakultas swasta ini resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri dengan status Fakultas Muda dengan program pendidikan tingkat Sarjana Muda (B.A).

b. Periode Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang

Pada tanggal 20 Mei 1971 berdiri Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang di Batusangkar. Oleh sebab itu, setiap tanggal 20 Mei

diadakan Hari Ulang Tahun-nya oleh sivitas akademika dengan melakukan sejumlah kegiatan yang sesuai dengan visi-misi lembaga. Pada awal berdirinya, Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol berstatus Fakultas Muda yang hanya boleh membuka program sarjana muda (BA). Hal ini didasari oleh Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI No. 238 tanggal 20 Mei 1971. Pada tahun 1974/75 ada kebijakan Menteri Agama RI yaitu tentang rasionalisasi kelembagaan yang isinya tidak dibenarkan ada dua fakultas yang sama pada satu perguruan tinggi. Maka Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol di Batusangkar akan ditarik ke induknya yaitu ke IAIN Imam Bonjol Padang dan tidak boleh lagi menerima mahasiswa baru.

Namun dalam keadaan itu, masyarakat Batusangkar dan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar berupaya dengan sungguh-sungguh untuk mempertahankannya. Hasilnya, Fakultas Tarbiyah tidak jadi ditarik ke Padang tetapi malah diberi izin oleh Rektor (Drs. H. Sanusi Latif) untuk menerima kembali mahasiswa baru pada tahun 1976 dengan persyaratan: (1) harus ada asrama mahasiswa; (2) harus ada Yayasan Penyantun; dan (3) jumlah mahasiswa baru minimal 40 orang. Semua persyaratan tersebut akhirnya dapat dipenuhi oleh civitas akademiknya atas dukungan masyarakat dan para tokoh. Pada tahun 1982 keluar Keputusan Menteri Agama No. 69 Tahun 1982 tentang Peningkatan Status Fakultas Tarbiyah dari Fakultas Muda menjadi Fakultas Madya.

Dengan demikian semenjak tahun 1982, Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol di Batusangkar berhak menyelenggarakan perkuliahan tingkat doktoral dan strata satu (S1) dengan gelar Drs (Doktorandus) dan jurusan yang ada pada waktu itu yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Kemudian pada tahun akademik 1992/1993, Fakultas Tarbiyah membuka Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Pembukaan jurusan baru ini disebabkan adanya tuntutan bahwa setiap Fakultas Madya diwajibkan memiliki sekurang-kurangnya dua Jurusan.

Pada tahun akademik 1996/1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar membuka lagi Jurusan Kependidikan Islam (KI). Maka sejak berdirinya (tahun 1971 sampai dengan 1997, 26 tahun), Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol mempunyai tiga jurusan yaitu PAI, PBA dan KI. Selanjutnya pada tahun 1997 beralih status menjadi STAIN Batusangkar.

c. Periode STAIN Batusangkar

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997 tertanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI No.285 tahun 1997 tanggal 1 Juli 1997. Maka Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang di Batusangkar secara resmi beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mahmud Yunus Batusangkar (disebut dengan STAIN Batusangkar). Pada periode ini terdapat dua jurusan yaitu Jurusan Tarbiyah dan Syari'ah. Jurusan Tarbiyah pada awalnya hanya memiliki tiga (3) program Studi yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Kependidikan Islam (KI), Sedangkan Jurusan Syariah, pada mulanya hanya memiliki satu Program Studi yaitu Ahwal al-Syakhshiyah (1997), namun seiring dengan berkembangnya STAIN Batusangkar maka kemudian dibentuk juga Program Studi Muamalah (Ekonomi Islam Konsentrasi Perbankan Syariah) yaitu pada tahun 2000, dan Hukum Ekonomi Syariah (2009), dan disusul Manajemen Informatika (2012) Perjalanan sejarah STAIN Batusangkar saat itu dalam mengelola pendidikan pada jenjang Strata 1 dan Diploma III, baik dalam penataan administrasi maupun penyelenggaraan kegiatan akademik, juga telah menantang STAIN Batusangkar untuk menyelenggarakan jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu untuk Program Magister.

Hal ini terwujud dengan keluarnya izin penyelenggaraan Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2010 dan Hukum Ekonomi Syariah tahun 2012. Pada Tahun 2014 STAIN Batusangkar kembali diberi kepercayaan oleh Kementerian Agama RI

untuk menyelenggarakan 6 (enam) program studi baru. Keenam program studi baru tersebut adalah Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), Program Studi Hukum Tata Negara Islam (Siyasah), Program Studi Ilmu Quran Tafsir, Program Studi Ilmu Hadis, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, dan Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian sampai tahap akhir, STAIN Batusangkar menyelenggarakan 2 (dua) Jurusan (S.1) dan Program Pascasarjana (S.2) dengan total 21 (dua puluh satu) program studi. Pertama: Jurusan Tarbiyah, Jurusan Tarbiyah memiliki sembilan Program Studi, yaitu: Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Tadris (Pendidikan) Bahasa Inggris, Tadris (Pendidikan) Matematika, Tadris (Pendidikan) Biologi, Tadris (Pendidikan) Fisika, Bimbingan dan Konseling (BK), serta Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA). Kedua: Jurusan Syariah memiliki sembilan Program Studi yaitu: Ahwal al-Syakhshiyah (Hukum Kekeluargaan Islam), Perbankan Syariah, Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Ekonomi Syariah, Hukum Tata Negara Islam (Siyasah), Ilmu Qur'an dan Tafsir, serta Program Studi Ilmu Hadis. Ketiga: Program Pascasarjana memiliki tiga program studi yaitu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Hukum Ekonomi Syariah, dan Pendidikan Agama Islam.

Setelah melalui proses yang cukup panjang, maka pada akhir tahun 2015 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar resmi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar melalui Perpres No. 147 tahun 2015, tanggal 23 Desember 2015. 4) Periode IAIN Batusangkar Keinginan sivitas akademika STAIN Batusangkar untuk alih status ke tingkat yang lebih tinggi (IAIN dan UIN) tidak pernah berhenti. Untuk itu, pada tahun 2012 dibentuk panitia alih status dari STAIN ke IAIN Batusangkar menyusun dokumen alih status, dan memprosesnya ke kementerian yang terkait. Proses ini didukung oleh

Ketua DPRD Sumatera Barat dengan surat Nomor 070/454/DPRD-2012 dan Bupati Tanah Datar dengan surat Nomor: 844/544-kesra/2012 tanggal 2 Mei 2012, Gubernur Sumatera Barat melalui surat Nomor: 01/REG/65B/2012 tanggal 27 April 2012, dan tokoh-tokoh Sumatera Barat yang ada di daerah dan di Pusat.

Setelah melalui proses yang cukup lama, akhirnya pada tanggal 23 Desember 2015 keluarlah PERPRES Nomor 147 Tahun 2015 diundangkan tanggal 28 Desember 2015 tentang alih status STAIN menjadi IAIN Batusangkar. Peralihan ini Menjadikan dua jurusan sebelumnya dipecah menjadi 4 (empat) Fakultas, yaitu Jurusan Tarbiyah menjadi Fakultas Terbiyah dan Ilmu Keguruan dan Jurusan Syariah dipecah menjadi tiga (3) Fakultas, yaitu Fakultas Syariah (FS), Fakultas Ushuluddin, Adab dan Da'wah (FUAD), serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Inilah periode awal berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di IAIN Batusangkar.

Perjalanan sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) seiring dan tidak terpisahkan dan sejarah lembaga induknya yaitu IAIN Batusangkar. FEBI merupakan salah satu dari empat fakultas yang dibentuk setelah terjadinya peralihan status dari STAIN menjadi IAIN Batusangkar yaitu pada tahun 2015. Keberadaan jurusan yang ada di FEBI saat ini, sebenarnya sudah ada sejak saat IAIN Batusangkar masih berstatus STAIN Batusangkar.

Inilah periode awal berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di IAIN Batusangkar. Adapun jurusan yang terdapat pada FEBI adalah:

- 1) Prodi Perbankan Syariah (S1)
- 2) Prodi Ekonomi Syariah (S1)
- 3) Prodi Akuntansi Syariah (S1)
- 4) Prodi Manajemen Bisnis Syariah (S1)
- 5) Prodi Pariwisata Syariah (S1)
- 6) Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf (S1)

7) Prodi Manajemen Informatika (D3)

Walau pada tahap awal FEBI hanya memiliki tiga jurusan dan sekarang telah bertambah beberapa jurusan tetapi Fakultas ini merupakan Fakultas dengan mahasiswa nomor dua terbanyak di IAIN Batusangkar. Adapun dekan yang pernah menjabat di FEBI adalah:

- 1) Nasfizar Guspendri, SE., M.SI (2016-2017)
- 2) Dr. Ulya Atsani, SH., M.HUM (2017-2020)
- 3) Dr. H. Rizal, M.Ag, CRP (2020-sekarang)

Daftar nama pimpinan FEBI 2025:

- Dekan : Dr. H. Rizal, M.Ag, CRP
- Wakil Dekan I : Dr. Nofrivul., SE., MM., CFRM
- Wakil Dekan II : Dr. Nil Firdaus., M.A
- Wakil Dekan III : Dr. Wahidah Fitriani, S. Psi., MA

Terhitung mulai pada 12 Februari 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sebelumnya berada di gedung GH kampus I Jl. Sudirman 137 Batusangkar pindah menempati gedung baru FEBI yang lebih representative yang berlokasi di kampus II yaitu di Jl. Raya Batusangkar – Padang Panjang KM 7, Tabek, kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat 27264. (<https://febi.uinmybatusangkar.ac.id/>)

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Visi

“Unggul, Pembaharu, Berkearifan Lokal dan bereputasi global“.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ekonomi dan bisnis islam berdasarkan al-qur'an dan sunah, berbasis riset dan kearifan lokal.
- 2) Menerbitkan penelitian ekonomi dan bisnis islam yang berbasis integratif, interkonektif, kearifan lokal, dan bereputasi global.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berbasis penelitian ekonomi dan bisnis islam serta kearifan lokal

dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

- 4) Menyelenggarakan tata kelola Fakultas berbasis teknologi informasi dan prinsip tata kelola universitas yang baik.
- 5) Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dengan instansi pemerintah dan dunia usaha dalam dan luar negeri.

(<https://febi.uinmybatusangkar.ac.id/>)

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan, cerdas secara intelektual, spiritual, emosional, sosial dan berdaya saing dalam menghadapi dunia kerja dan tantangan global.
- 2) Menghasilkan penelitian ekonomi dan bisnis islam integratif dan interkonektif dan pembaruan pemikiran dan pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis islam.
- 3) Menyebarkan pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dan kesejahteraan umat.
- 4) Terselenggarakan tata kelola fakultas berbasis teknologi informasi dan prinsip tata kelola yang baik.
- 5) Menghasilkan kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan dalam penguatan Fakultas.

(<https://febi.uinmybatusangkar.ac.id/>)

3. Sejarah Perkembangan Prodi Perbankan Syariah

Beralihnya status Fakultas Tarbiyah IAIN Iman Bonjol Padang menjadi STAIN Batusangkar pada tahun 1997 yang membuka dua Jurusan yaitu Tarbiyah dan Syariah, dimana pada waktu itu Jurusan Syariah masih memiliki satu Program Studi, barulah pada tahun 2000 dibuka lagi satu Program Studi di bawah Jurusan Syariah yaitu Program Studi Muamalah/Ekonomi Islam konsentrasi Perbankan Syariah. Awal perkembangannya Program Studi Muamalah/Ekonomi Islam membuka satu lokal dengan jumlah mahasiswa 31 orang, untuk tahun berikutnya peminat dan jumlah mahasiswa bertambah setiap tahunnya. Seiring dengan meningkatnya perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia yang

membuka cabang di seluruh daerah secara perlahan di Indonesia tentu juga membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten bisa mengisi pos-pos yang dibutuhkan.

Dengan keadaan ini yaitu Program Studi Muamalah/Ekonomi Islam konsentrasi Perbankan Syariah dibawah Jurusan Syariah STAIN Batusangkar menyusun kembali Program baru tentang mata kuliah, silabus, pratikum, visi dan misi, dan renstra yang untuk menjadikan yaitu 38 Program Studi Muamalah/Ekonomi Islam konsentrasi Perbankan Syariah menjadi program studi Perbankan Syariah sesuai juga dengan numenklatur yang sudah ada dan disetujui oleh Dirjend Diktis pusat agar Program Studi ini lebih bisa berkompetisi pada dunia usaha dalam mengisi lapangan pekerjaan yang disediakan oleh Perbankan Syariah yang ada di Indonesia khususnya di Sumatera Barat.

Pada tahun 2012, resmilah dirubah yaitu Program Studi Muamalah/Ekonomi Islam konsentrasi Perbankan Syariah menjadi Program Studi Perbankan Syariah. Pada tahun 2015 dengan beralihnya STAIN Batusangkar menjadi IAIN Batusangkar, maka Program Studi Perbankan Syariah menjadi jurusan Perbankan Syariah. Untuk akreditasi mulai tahun 2013 terakreditasi B dengan jangka waktu Agustus 2013 – Agustus 2018 dan sekarang sudah terakreditasi A, yang lulusannya diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE) untuk menjamin mutu proses pembelajaran dan hasil belajar jurusan Perbankan Syariah didukung oleh sarana prasarana dan kualifikasi dosen yang profesional dan kompeten dibidangnya dengan kualifikasi pendidikan S2 dalam dan luar negeri.

[\(https://persya.uinmybatusangkar.ac.id/\)](https://persya.uinmybatusangkar.ac.id/)

4. Visi , Misi dan Tujuan Jurusan Perbankan Syariah

a. Visi

“Menghasilkan lulusan yang *Excellent* dalam keilmuan Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah, Saleh dan Moderat, serta berbasis keilmuan yang integratif dan interkoneksi dalam bingkai kearifan lokal bereputasi global”.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dalam bidang Perbankan, Ekonomi dan keuangan Syariah yang integratif dan interkoneksi, berbasis teknologi yang memiliki keunggulan dan daya saing nasional dan internasional.
- 2) Mengembangkan kajian dan penelitian tentang Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam yang integratif dan interkoneksi, berkearifan lokal, berdaya saing internasional dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan Ekonomi, berkearifan lokal, bereputasi global dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga-lembaga pemerintah dan non pemerintah, baik dalam maupun luar negeri untuk penguatan kelembagaan.

[\(https://persya.uinmybatusangkar.ac.id/\)](https://persya.uinmybatusangkar.ac.id/)

c. Tujuan

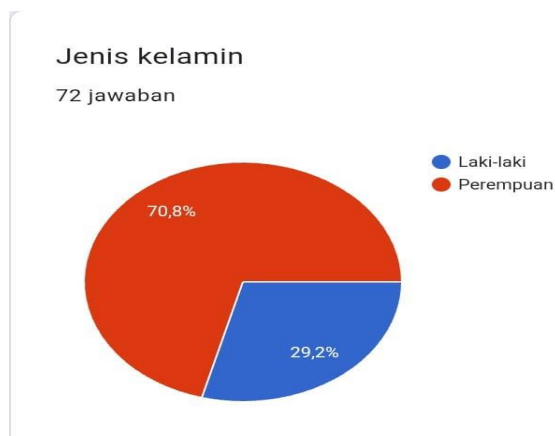
- 1) Menghasilkan sarjana yang mampu menguasai teknologi dalam bidang Perbankan dan lembaga keuangan syariah.
- 2) Menghasilkan sarjana yang kompetitif dan dapat meningkatkan daya guna masyarakat dalam bidang Perbankan dan lembaga keuangan syariah.
- 3) Menghasilkan sarjana yang soleh-moderat, dan menerapkan sistem syariah Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menghasilkan sarjana yang dapat melakukan penelitian dalam bidang Perbankan dan lembaga keuangan syariah.
- 5) Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis kegiatan ilmiah dalam bidang Perbankan dan lembaga keuangan syariah.
- 6) Terwujudnya kerjasama dalam bidang tri dharma perguruan tinggi pada tingkat lokal, regional, nasional dan internasional.

[\(https://persya.uinmybatusangkar.ac.id/\)](https://persya.uinmybatusangkar.ac.id/)

B. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa angkatan 2022, 2023, 2024 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Untuk mewakili populasi dalam penelitian ini ditetapkan sampel dengan perhitungan sebanyak 72 responden. Pemberian kuesioner dilakukan pada bulan juni 2025. Karakteristik dari responden yang merupakan hasil dari penyebaran kuesioner sebelumnya, berikut karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, angkatan dan semester.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

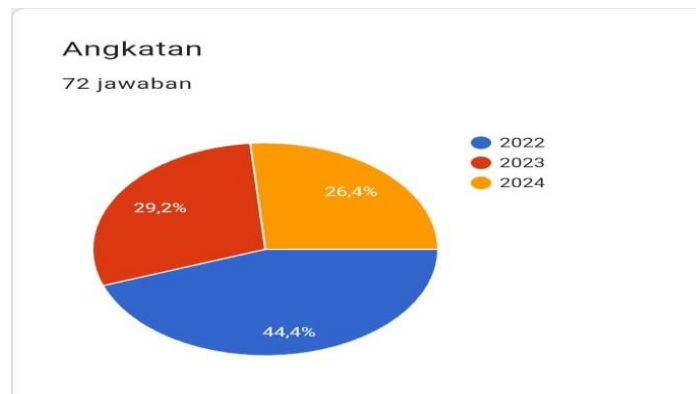


Gambar 4. 1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Sumber: Data Primer diolah 2025

Berdasarkan data yang terdapat pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh responden perempuan sebanyak 70,8% mahasiswa sedangkan responden laki-laki sebanyak 29,2% mahasiswa.

2. Karakteristik responden berdasarkan Angkatan

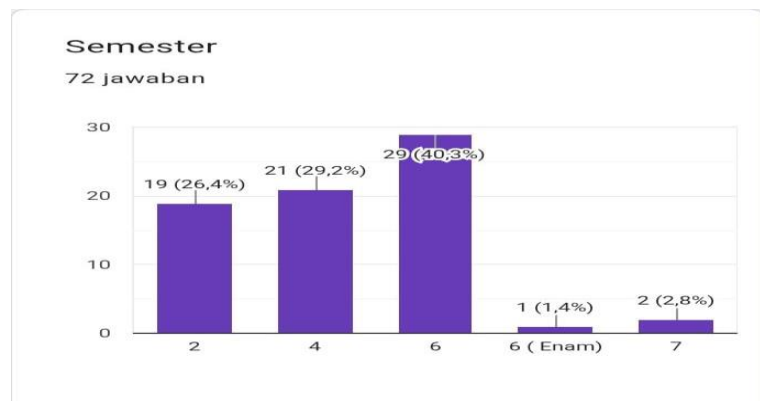


Gambar 4. 2
Karakteristik responden berdasrkan Angkatan

Sumber: Data Primer diolah 2025

Berdasarkan data yang terdapat pada gambar diatas dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak 72 responden yang didominasi oleh mahasiswa perbankan syariah angkatan 2022 sebanyak 44,4%, angkatan 2023 sebanyak 29,2% dan angkatan 2024 sebanyak 26,4%.

3. Karakteristik responden berdasarkan semester



Gambar 4. 3
Karakteristik responden berdasarkan Semester

Sumber: Data Primer diolah 2025

Berdasarkan data pada gambar diatas dapat dilihat bahwa responden pada penelitian ini yang didominasi oleh Mahasiswa semester 6 selbihnya diikuti oleh Mahasiswa semester 4 dan 2.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrument (Noor, 2011: 132). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid apabila pernyataan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur untuk kuesioner tersebut. Dalam uji validitas, setiap pertanyaan atau pernyataan diukur dengan menghubungkan jumlah / total dari masing-masing pertanyaan / pernyataan dengan total / jumlah keseluruhan tanggapan pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam setiap variabel.

Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Nilai r hitung ini nantinya yang akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pernyataan yang digunakan untuk mendukung penelitian. Dalam menentukan nilai r hitung, digunakan nilai yang tertera pada baris Pearson Correlation. Sedangkan nilai r tabel, pada kolom df digunakan rumus $N-2$, dimana N adalah banyaknya responden. Selanjutnya tentukan tingkat signifikansi yang disesuaikan pengujian satu arah atau dua arah. Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid.

Tabel 4. 1
Uji Validitas Variabel Faktor Motivasi (X1)

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,67	0,23	Valid
Soal 2	0,81	0,23	Valid
Soal 3	0,76	0,23	Valid
Soal 4	0,55	0,23	Valid
Soal 5	0,55	0,23	Valid
Soal 6	0,58	0,23	Valid

Tabel 4. 2
Uji Validitas Variabel Faktor kepribadian (X2)

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,76	0,23	Valid
Soal 2	0,74	0,23	Valid
Soal 3	0,63	0,23	Valid
Soal 4	0,66	0,23	Valid

Tabel 4. 3
Uji Validitas Variabel Faktor keluarga (X3)

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,59	0,23	Valid
Soal 2	0,64	0,23	Valid
Soal 3	0,62	0,23	Valid
Soal 4	0,64	0,23	Valid
Soal 5	0,45	0,23	Valid
Soal 6	0,57	0,23	Valid

Sumber data: Data primer, diolah dengan SPSS 26, 2025

Tabel 4. 4
Uji Validitas Variabel Faktor Reputasi Institusi (X4)

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,55	0,23	Valid
Soal 2	0,79	0,23	Valid
Soal 3	0,73	0,23	Valid
Soal 4	0,61	0,23	Valid
Soal 5	0,60	0,23	Valid
Soal 6	0,55	0,23	Valid
Soal 7	0,66	0,23	Valid
Soal 8	0,53	0,23	Valid

Sumber data: Data primer, diolah dengan SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel diatas r tabel didapatkan dari rumus $N-2$ ($72-2=70$) maka dapat dilihat dari r tabel signifikan untuk uji satu arah dengan nilai sig 0,05 maka diperoleh r tabel yaitu 0,23. Berdasarkan hasil diatas dapat menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel faktor motivasi (X1), faktor kepribadian (X2), faktor keluarga (X3), faktor reputasi institusi (X4) memiliki nilai dimana r hitung $>$ r tabel, sehingga data seluruh pada variabel faktor motivasi (X1), faktor kepribadian (X2), faktor keluarga (X3), faktor reputasi institusi (X4) adalah valid. Sehingga, instrumen kuesioner ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Dan adapun untuk hasil dari uji validitas variabel (Y) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan (Y)

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,50	0,23	Valid
Soal 2	0,66	0,23	Valid
Soal 3	0,72	0,23	Valid
Soal 4	0,67	0,23	Valid
Soal 5	0,63	0,23	Valid
Soal 6	0,54	0,23	Valid
Soal 7	0,67	0,23	Valid
Soal 8	0,47	0,23	Valid
Soal 9	0,73	0,23	Valid
Soal 10	0,40	0,23	Valid

Sumber data: Data Primer, diolah dengan SPSS 26,2025

Berdasarkan tabel diatas r tabel didapatkan dari rumus $N-2$ ($72-2=70$) maka dapat dilihat dari r tabel signifikan untuk uji satu arah dengan nilai sig 0,05 maka diperoleh r tabel yaitu 0,23. Berdasarkan hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel pengambilan keputusan (Y) memiliki r hitung $>$ r tabel, sehingga data seluruh pada variabel pengambilan keputusan (Y) adalah

valid. Sehingga instrument kuesioner ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur sejauh mana pengukuran dari suatu tes konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan kondisi yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliabilitas suatu angket dapat digunakan perhitungan dengan teknik *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dihitung dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan nilai 0,60. Apabila nilai *cronbach's Alpha* > 0,60 maka variabel dikatakan reliabel.

Tabel 4. 6
Hasil uji realibilitas faktor motivasi (X1), Faktor kepribadian (X2), faktor keluarga (X3), fakor reputasi institusi (X4) dan keputusan pemilihan (Y)

Variabel	Nilai Cronbach's Alph	Nilai Batas	Status
Faktor Motivasi	0,74	0,60	Reliabel
Faktor Kepribadian	0,65	0,60	Reliabel
Faktor Keluarga	0,62	0,60	Reliabel
Faktor Reputasi Institusi	0,78	0,60	Reliabel
pengambilan keputusan	0,80	0,60	Reliabel

Sumber data: Data Primer, diolah dengan SPSS 26,2025

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa uji reliabilitas variabel faktor motivasi (X1) menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,74, faktor kepribadian (X2) menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,65 , faktor keluarga (X3) menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,62, faktor reputasi institusi (X4)

menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,78 dan pengambilan keputusan (Y) nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,80. Sehingga dapat dinyatakan bahwa semua instrument tersebut dari X1,X2,X3,X4 dan Y dikatakan reliabel dikarenakan nilai Cronbach's Alpha diatas 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang baik apabila nilai signifikan $> \alpha = 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan normal sedangkan jika nilai signifikan $< \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas sampel menggunakan *one sample kolmogrov-smirnov*. Uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		72	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.34233738	
Most Extreme Differences	Absolute	.154	
	Positive	.125	
	Negative	-.154	
Test Statistic		.154	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.060 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.054
		Upper Bound	.066
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.			

Sumber data: Data Primer, diolah dengan SPSS 26,2025

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas menggambarkan data yang digunakan dalam penelitian ini sudah terdistribusi normal. Terlihat dari nilai probability sebesar 0,066 lebih besar dari derajat kesalahan $\alpha = 0,05$ (5%). Sehingga model ini dikatakan telah normal dan bisa dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Cara menguji terjadi atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas.

Tabel 4. 8
Uji Multikolinearitas coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Faktor motivasi (X1)	0,592	1,690
Faktor kepribadian (X2)	0,647	1,545
Faktor keluarga (X3)	0,819	1,221
Faktor reputasi institusi (X4)	0,792	1,263

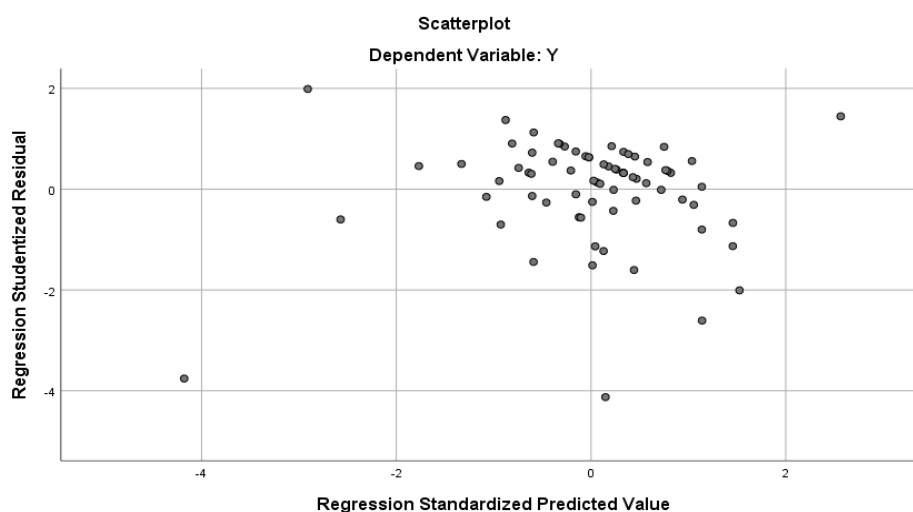
Sumber data: Data Primer, diolah dengan SPSS 26,2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas dapat dilihat jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) $<$ dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka multikolinearitas bermasalah. Berikut hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu faktor motivasi (X1) tolerance sebesar 0,592 $> 0,10$ dan VIF sebesar 1,690 < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, faktor kepribadian (X2) tolerance sebesar 0,647 $> 0,10$ dan VIF sebesar 1,545 < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, faktor keluarga (X3) tolerance sebesar 0,819 $> 0,10$ dan VIF sebesar 1,221 < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, dan faktor reputasi institusi (X4) tolerance

sebesar $0,792 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,263 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Glejser. Pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai signifikansi variabel independen dengan nilai tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai α ($\text{sig} > \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.



Gambar 4. 4
Uji Heteroskedastisitas

Sumber data: Data Primer, diolah dengan SPSS 26, 2025

Berdasarkan grafik Scattplot Tabel diatas, dapat dilihat bahwa titik menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas, dan titik menyebar diatas dan bawah angka nol (0) pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen (Y) Dengan dua atau lebih variabel independen (X). Berbeda dengan regresi linear sederhana yang memungkinkan peneliti untuk menganalisis pengaruh secara silmultan dari beberapa faktor terhadap satu variabel hasil.

Model persamaan regresi linier berganda dapat ditulis sebagai:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3 + b_4.x_4 + e$$

Dimana Y adalah variabel dependen dan X adalah variabel independen, a adalah konstanta, b adalah koefisien regresi persial dan e adalah variabel pengganggu (error term).

Tabel 4. 9
Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.442	4.579		2.499	.015
TotalX1	.172	.181	.114	.950	.346
TotalX2	.965	.228	.483	4.227	.000
TotalX3	.208	.155	.137	1.346	.183
TotalX4	.101	.129	.081	.785	.435

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber data : Data Primer, diolah dengan SPSS 26, 2025

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3 + b_4.x_4 + e$$

$$= 11.442 (a) + 0.172 (x_1) + 0.965 (x_2) + 0.208 (x_3) + 0.101 (x_4) + e$$

Interpretasinya:

Nilai a sebesar 11.442 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel pengambilan keputusan belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel faktor motivasi (x_1), faktor kepribadian (x_2), faktor keluarga (x_3) dan faktor reputasi institusi (x_4), jika variabel

independen tidak ada maka variabel pengambilan keputusan tidak mengalami perubahan.

- 1) B1 (nilai koefisien regresi x_1) sebesar 0.172, menunjukkan bahwa variabel faktor motivasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap pengambilan keputusan yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel faktor motivasi maka akan mempengaruhi pengambilan keputusan sebesar 0.172, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 2) B2 (nilai koefisien regresi x_2) sebesar 0.965, menunjukkan bahwa variabel faktor kepribadian mempunyai pengaruh yang positif terhadap pengambilan keputusan yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel faktor kepribadian maka akan mempengaruhi pengambilan keputusan sebesar 0.965, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 3) B3 (nilai koefisien regresi x_3) sebesar 0.208, menunjukkan bahwa variabel faktor keluarga mempunyai pengaruh yang positif terhadap pengambilan keputusan yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel faktor keluarga maka akan mempengaruhi pengambilan keputusan sebesar 0.208, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 4) B4 (nilai koefisien regresi x_4) sebesar 0.101, menunjukkan bahwa variabel faktor reputasi institusi mempunyai pengaruh yang positif terhadap pengambilan keputusan yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel faktor reputasi institusi maka akan mempengaruhi pengambilan keputusan sebesar 0.101, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji t

Uji parsial (uji statistic T) bertujuan untuk menguji masing-masing variabel independen yaitu faktor motivasi (X1), faktor kepribadian (X2), faktor keluarga (X3), faktor reputasi institusi (X4) secara parsial apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel

dependen yaitu pengambilan keputusan (Y). Untuk mencari pada uji statistik T nilai tingkat signifikansi 0,05. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima. Selanjutnya jika t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika t hitung $< t$ tabel maka H_a diterima.

Tabel 4. 10
Uji Parsial Faktor Motivasi X1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.927	3.706		5.917	.000
	TotalX1	.718	.159	.474	4.505	.000

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber data: Data Primer, diolah dengan SPSS 26, 2025

Hasil uji analisis regresi coefficients dengan menggunakan SPSS versi 26 terlihat pada tabel diatas ini.

nilai signifikan < 0.05 dan t hitung $>$ nilai tabel.

$$T \text{ tabel} = t (a/2 : n-k-1)$$

$$a - 5\% = t (0.05/2 : 72-2-1)$$

$$= 0.025 : 69$$

$$= 1.997$$

1) Variabel faktor motivasi X1 terhadap pengambilan keputusan Y

Nilai sign $0.000 < 0.05$

T hitung $>$ t table

$$4.505 > 1.997$$

Interpretasinya:

Sesuai dengan tabel 4.10 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh faktor motivasi (X1) terhadap pengambilan keputusan (Y) adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $4.505 >$ nilai t tabel 1997 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh faktor motivasi terhadap pengambilan

keputusan secara signifikansi.

Tabel 4. 11
Uji Parsial Faktor Kepribadian X2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.943	2.945		6.433	.000
	TotalX2	1.247	.186	.625	6.692	.000

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber data: Data Primer, diolah dengan SPSS 26, 2025

2) Variabel faktor kepribadian X2 terhadap pengambilan keputusan Y

Nilai sign $0.000 < 0.05$

T hitung $>$ t tabel

$6.692 > 1.997$

Interpretasinya:

Sesuai dengan tabel 4.11 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh faktor kepribadian (X2) terhadap pengambilan keputusan (Y) adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $6.692 >$ nilai t tabel 1997 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh faktor motivasi terhadap pengambilan keputusan secara signifikansi.

Tabel 4. 12
Uji Parsial Faktor Keluarga X3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.862	3.794		6.817	.000
	TotalX3	.567	.169	.373	3.360	.001

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber data: Data Primer, diolah dengan SPSS 26, 2025

3) Variabel faktor keluarga X3 terhadap pengambilan keputusan Y

Nilai sign $0.001 < 0.05$

T hitung $>$ t tabel

$3.360 > 1.997$

Interpretasinya:

Sesuai dengan tabel 4.12 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh faktor kepribadian (X3) terhadap pengambilan keputusan (Y) adalah $0.001 < 0.05$ dan nilai t hitung $3.360 >$ nilai t tabel 1997 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh faktor motivasi terhadap pengambilan keputusan secara signifikansi.

Tabel 4. 13
Uji Parsial Faktor Reputasi Institusi X4

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.939	4.604		5.417	.000
	TotalX4	.417	.141	.334	2.966	.004

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber data: Data Primer, diolah dengan SPSS 26, 2025

4) Variabel faktor reputasi institusi

Nilai sign $0.004 < 0.05$

T hitung $>$ t tabel

$2.966 > 1.997$

Interpretasinya:

Sesuai dengan tabel 4.13 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh faktor kepribadian (X4) terhadap pengambilan keputusan (Y) adalah $0.004 < 0.05$ dan nilai t hitung $2.966 >$ nilai t tabel 1997 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh faktor motivasi terhadap pengambilan keputusan secara signifikansi.

4. Uji F Simultan

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.

Tabel 4. 14
Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	298.233	4	74.558	12.824	.000 ^b
	Residual	389.545	67	5.814		
	Total	687.778	71			
a. Dependent Variable: TotalY						
b. Predictors: (Constant), TotalX4, TotalX3, TotalX2, TotalX1						

Sumber data: *Data Primer, diolah dengan SPSS 26, 2025*

Berdasarkan tabel hasil uji F simultan diatas dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh faktor motivasi (X1), faktor kepribadian (X2), faktor keluarga (X3), faktor reputasi institusi (X4) terhadap pengambilan keputusan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung $12.824 >$ nilai f tabel 3,13. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat faktor motivasi (X1), faktor kepribadian (X2), faktor keluarga (X3), faktor reputasi institusi (X4) berpengaruh terhadap pemilihan keputusan (Y) secara signifikansi.

5. Uji Determinasi (Uji R)

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien kolerasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 15
Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 ^a	.434	.400	2.41124

a. Predictors: (Constant), TotalX4, TotalX3, TotalX2, TotalX1

Sumber data: Data Primer, diolah dengan SPSS 26,2025

Pengujian koefisien determinasi atau Adjusted R² dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel faktor motivasi (X1), faktor kepribadian (X2), faktor keluarga (X3), faktor reputasi institusi (X4) dalam menjelaskan variabel pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) pada tabel diperoleh nilai Adjusted R² sebesar 0,400 atau 40.0% variabel independen mempengaruhi variabel pengambilan keputusan atau dependen. Sedangkan untuk sisa persen 60 % pengambilan keputusan dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Hasil penelitian ini merupakan pengujian dari “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar” setelah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Sehingga peneliti dapat melakukan analisis data dengan menggunakan SPSS Versi 26, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh faktor motivasi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Berdasarkan hasil uji analisis jalur yang dilakukan menggunakan SPSS 26 maka dapat dilihat hasil analisis pengaruh X1 terhadap Y diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dilihat bahwa adanya pengaruh variabel X1 (faktor motivasi) terhadap Y

(pengambilan keputusan).

Temuan dalam penelitian ini didukung oleh teori menunjukkan bahwa ternyata faktor motivasi (X1) dapat mempengaruhi pengambilan keputusan (Y) dalam memilih prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Faktor motivasi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah disebabkan karena mahasiswa memiliki keinginan untuk mencapai cita-cita, keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang baik dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam bidang keuangan syariah.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Mico (2020) yaitu faktor Motivasi adalah tenaga pendorong dalam diri individu yang membuat konsumen bertindak. Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang menciptakan semangat bekerja sama, bekerja secara efektif, dan mengintegrasikan segala upaya menuju kepuasan. Kebutuhan atau motivasi diaktifkan ketika ada ketidaksesuaian yang sesuai antara keadaan saat ini dan keadaan yang diinginkan. Indikator motivasi terdiri atas intrinsik (dari dalam) didefinisikan sebagai tenaga pendorong konsumen yang berasal dari diri konsumen Seperti: keinginan untuk mencapai cita-cita, keinginan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, dorongan untuk mengembangkan potensi diri.

Berdasarkan hasil penelitian ini didukung oleh Syardiansyah (2017) penelitian terdahulu yang “berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa baru memilih Program Studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Samudra”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor dominan apa saja yang mempengaruhi mahasiswa baru memilih Program Studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Hasil dari penelitian ini terdapat 5 faktor dominan yang sangat mempengaruhi yaitu faktor budaya, pengaruh lingkungan, persamaan segi budaya, lingkungan, faktor sosial. Yang menjadi pembela diri penelitian ini adalah peneliti mengklalifikasi lima variabel yaitu orang

tua, kepribadian, teman, citra kampus, dan prospek kerja.

2. Terdapat pengaruh faktor kepribadian terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Berdasarkan hasil uji analisis jalur yang dilakukan menggunakan SPSS 26 maka dapat dilihat hasil analisis pengaruh X2 terhadap Y diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dilihat bahwa adanya pengaruh variabel X2 (faktor kepribadian) terhadap Y (pengambilan keputusan).

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ternyata faktor kepribadian (X2) dapat mempengaruhi pengambilan keputusan (Y) dalam memilih prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Faktor kepribadian menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah disebabkan karena mahasiswa memiliki kemampuan dan bakat dalam prodi perbankan syariah, dan memiliki tingkat kepercayaan diri terhadap nilai-nilai keagamaan dan kemandirian dalam mengambil keputusan dalam memilih prodi.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Mico (2020) yaitu Faktor Kepribadian adalah sekumpulan sifat psikologis manusia yang menyebabkan respons yang relatif konsisten dan tahan lama terhadap rangsangan lingkungan. Karakter yang konsisten dan tahan lama. Hal ini sangat penting bagi pemasar untuk menjelaskan dan meramalkan adanya perilaku konsumen dipandang dari kepribadiannya. Indikator kepribadian seperti: kesesuaian bakat dan kemampuan, tingkat kepercayaan diri, kemandirian dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian ini didukung oleh Nurwakhida (2014) penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial

mengenai faktor orang tua, faktor teman sebaya, faktor kepribadian individu, faktor citra perguruan tinggi dan prospek lapangan kerja dan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. Terdapat pengaruh faktor keluarga terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Berdasarkan hasil uji analisis jalur yang dilakukan menggunakan SPSS 26 maka dapat dilihat hasil analisis pengaruh X3 terhadap Y diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dilihat bahwa adanya pengaruh variabel X3 (faktor keluarga) terhadap Y (pengambilan keputusan).

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ternyata faktor keluarga (X3) dapat mempengaruhi pengambilan keputusan (Y) dalam memilih prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Faktor keluarga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah disebabkan karena mahasiswa mendapatkan dukungan penuh dari orang tua seperti keluarga memberi motivasi dalam proses pembelajaran, orang tua juga memiliki ekspektasi tinggi terhadap prodi yang dipilih dan kondisi ekonomi keluarga juga mendukung proses studi ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Mico (2020) yaitu Faktor Keluarga adalah organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan anggota keluarga merepresentasikan kelompok referensi utama yang paling berpengaruh. Ada dua keluarga dalam kehidupan pembeli. Keluarga orientasi terdiri dari orang tua dan saudara kandung. Dari orang tua, seseorang mendapatkan orientasi terhadap agama, politik, dan ekonomi serta rasa ambisi pribadi, harga diri, dan cinta. Bahkan jika pembeli tidak lagi banyak berinteraksi dengan orang tua mereka, pengaruh orang tua terhadap perilaku mereka bisa sangat besar. Indikator faktor keluarga seperti dukungan moral dari orang tua, harapan

dan ekspektasi orang tua, kondisi ekonomi keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurwakhida (2014) penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial mengenai faktor orang tua, faktor teman sebaya, faktor kepribadian individu, faktor citra perguruan tinggi dan prospek lapangan kerja dan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

4. Terdapat pengaruh faktor reputasi institusi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Berdasarkan hasil uji analisis jalur yang dilakukan menggunakan SPSS 26 maka dapat dilihat hasil analisis pengaruh X4 terhadap Y diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dilihat bahwa adanya pengaruh variabel X4 (faktor reputasi institusi) terhadap Y (pengambilan keputusan).

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ternyata faktor reputasi institusi (X4) dapat mempengaruhi pengambilan keputusan (Y) dalam memilih prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Faktor reputasi institusi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah disebabkan karena mahasiswa memilih prodi perbankan syariah karena akreditasi unggul, dosen di prodi perbankan syariah memiliki kualitas dan profesional sesuai dengan bidang keuangan syariah dan prodi perbankan syariah juga memiliki kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industry dan proses pembelajaran yang mengikuti perkembangan terkini yang membuat mahasiswa semakin yakin dalam memilih prodi perbankan syariah.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Mico (2020) yaitu Faktor Reputasi Institusi adalah suatu perguruan tinggi dapat menjadi penyebab banyak nya mahasiswa yang ingin mendaftar dan belajar di perguruan tinggi tersebut. Ada dampak yang sangat signifikan terkait dengan banyaknya jumlah mahasiswa, yang pertama adalah pendapatan dan yang kedua adalah kegiatan mahasiswa. Dengan banyaknya jumlah mahasiswa tentu akan berdampak besarnya pendapatan, dengan pendapatan yang besar tentu akan bisa membiayai banyak kegiatan yang ada di kampus dan secara otomatis akan mampu merealisasikan banyaknya kegiatan, baik kegiatan kemahasiswaan atau kegiatan akademik lainnya, baik kegiatan internal maupun eksternal. Indikator faktor reputasi institusi yaitu akreditasi program studi, kualifikasi dan kompetensi dosen, relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri, jejaring dengan lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan hasil penelitian ini didukung oleh Nurwakhida (2014) penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial mengenai faktor orang tua, faktor teman sebaya, faktor kepribadian individu, faktor citra perguruan tinggi dan prospek lapangan kerja dan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

5. Terdapat pengaruh faktor motivasi, faktor kepribadian, faktor keluarga, faktor reputasi institusi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Berdasarkan hasil dari uji analisis jalur terdapat pengaruh hipotesis tersembunyi yaitu adanya pengaruh faktor motivasi (X1), faktor kepribadian (X2), faktor keluarga (X3), faktor reputasi institusi (X4) terhadap pengambilan keputusan (Y) dapat diterima. Dapat disimpulkan

bahwa hipotesis (H_{a5}) dapat diterima.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor motivasi, faktor kepribadian, faktor keluarga dan faktor reputasi institusi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Pengaruh faktor motivasi, faktor kepribadian, faktor keluarga dan faktor reputasi institusi terhadap pengambilan keputusan dalam memilih prodi perbankan syariah menyatakan bahwa secara parsial faktor motivasi, faktor kepribadian, faktor keluarga dan faktor reputasi institusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam memilih prodi perbankan syariah. Begitupun secara simultan faktor motivasi, faktor kepribadian, faktor keluarga dan faktor reputasi institusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah.

Melalui hasil yang di dapatkan maka dapat dibuktikan bahwa hipotesis penelitian diterima yang menyatakan bahwa faktor motivasi, faktor kepribadian, faktor keluarga dan faktor reputasi institusi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor Motivasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
2. Faktor Kepribadian berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
3. Faktor Keluarga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
4. Faktor Reputasi institusi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
5. Faktor motivasi, faktor kepribadian, faktor keluarga dan faktor reputasi institusi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa FEBI UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Dengan adanya penelitian ini, maka disarankan bagi mahasiswa agar dapat menentukan pilihannya dalam memilih prodi sesuai dengan faktor motivasi, faktor kepribadian, faktor keluarga dan faktor reputasi institusi seperti memilih prodi perbankan syariah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya, perlu melakukan penelitian dengan lebih memperhatikan item-item pertanyaan sehingga dapat meningkatkan validitas alat ukur yang digunakan dalam mengukur setiap variabel agar hasil dari penelitiannya lebih baik lagi. Dan juga sebaliknya memperhatikan item variabel yang akan digunakan sesuai dengan permasalahan yang dibutuhkan ditempat penelitian dan mengembangkan variabel-variabel lain yang dapat memberikan pengaruh kepada keputusan mahasiswa dalam memilih prodi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, F., & Fauziah, E. (2017). Faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi perbankan syariah. *Jurnal ekonomi dan perbankan syariah*. Vol 4(2),1-15
- Anggraeni, F. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan pendidikan seni musik*. Yogyakarta : Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- Anggraini, N.,dkk. (2022). Analisis pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi S1 manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas kristen indonesia. *Jurnal dinamika pendidikan*, Vol 15(1),20
- Atmosudirdjo Prajudi. (1987). *Beberapa pandangan umum tentang pengambilan keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Brown, D. (2015). *Informasi karier, konseling karir, dan pengembangan karier (edisi ke-11)*. Pearson
- Fahrudin, Ahmad. (2021). Pengambilan Keputusan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Ejournal. Iaifa.ac.id/index.php/dirasah*, vol 1 (1)
- Gati, I & Asher, I. (2001). *Model PIC untuk pengambilan keputusan karier*. Model kontemporer dalam psikologi vokasional, 7-54
- Hanifah, N., & Rahman, A. (2022). Analisis preferensi mahasiswa dalam memilih program studi perbankan syariah. *Jurnal ekonomi dan perbankan syariah*. Vol 7(1),12-25
- Havighurst, R. (1953). *Human development and education*. Longmans, new York
- Hidayat, R., dkk. (2021). Pengambilan Keputusan Kepala Desa Kalebarembeng Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. *Jurnal uinsmuh.ac.id/index.php/kimap/indek*, vol 2 (1) 377
- <https://febi.uinmybatusangkar.ac.id/>
- <https://persya.uinmybatusangkar.ac.id/visi-misi-tujuan/>
- Irawati, R. (2017). Pengambilan keputusan usaha mandiri mahasiswa ditinjau dari faktor internal dan eksternal. *Jurnal jibeka*. Vol 11(1),60
- Irham Fahmi.(2013). *Prilaku Organisasi Teori, Aplikasi dan Kasus* (Bandung:Alvabeta, 2013) h.233

- Irwansyah, Subhan M, Alawiyah R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Perbankan Syariah Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. *Jurnal kajian dan penalaran ilmu manajemen*, vol 1(4) 172-186
- Keating. J. C. (1986). *Kepemimpinan teori dan Pengembangannya*, Yogyakarta: Kanisius
- Kotler, P & Keller, KL. (2016). *Manajemen pemasaran (edisi ke-15)*. Pearson
- Kushendar. (2019). Strategi bimbingan karir menggunakan layanan klasikal untuk meningkatkan pemahaman perencanaan pemilihan sekolah lanjutan siswa smp experimental design. *Jurnal edukasi bimbingan konseling*, Vol 5(1),78
- Laksmawati, V. E, Psikologi, F, Katolik, U, & Mandala. W. (2014). Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi. *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (MUDE)*. Vol 1 (3) 149-158
- Manullang, M. (1986). *Pedoman praktis pengambilan keputusan*. Yogyakarta : BPF.
- Mico, S. (2020). *Keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Perspektif manajemen pemasaran*. Pt Scopindo Media Pustaka, Surabaya.
- Milla, H & Febriola, D. (2022). Analisis pengambilan keputusan memilih masuk program studi pendidikan ekonomi di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah bengkulu. *Jurnal multi disiplin dehasen (mude)*, Vol 1(3),151-152
- Moleong, L, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nalim. (2012). Analisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan bahasa arab STAIN Pekalongan. (*skripsi. Program Studi pendidikan bahasa arab STAIN Pekalongan*)
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metedologi penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai, dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Nurfia, Saleh S, Nasrullah M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makasar. *Jurnal ilmu sosial*, 1(1) 1-5

- Nuriatullah ., mahmud & Syafaat , M. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan ekonomi syariah. *Jurnal ilmu ekonomi dan bisnis islam*. JILEBI. Vol 4:2
- Pambudi, I. (2023). Definisi faktor. <https://id.Scribd.Com/doc/122935763/definisi-faktor>
- Pramudianto, A., Kurniawan, R & Jamal, A. (2024). Pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi di kota surabaya. *Journal of public administration review*, Vol 1(3) 10-11
- Prawirosentono, S & Primasari, D. (2014). *Manajemen Strategik & Pengambilan Keputusan Korporasi*. Jakarta: Pt Bumi Askara.
- Qardhawi, Yusuf. (2007). *Fiqh al-Aulawiyat: Dirasah jadidah fi Dau'al-qur'an wa as-sunnah*. Cairo : Maktabah Wahbah
- R.Terry George. (2009). *Prinsip-prinsip manajemen*. Jakarta: Bumi Askara.
- Setyowati, D. (2006). Pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap kematangan pengambilan keputusan untuk studi lanjut. Surabaya: *skripsi diterbitkan*
- Setyowati, R, Prabowo, W., & Yusuf, M. (2019). Pengambilan keputusan menentukan jurusan kuliah ditinjau dari student self efficacy dan persepsi terhadap harapan orang tua. *Jurnal psikologi pendidikan dan kenseling*, 5(1) 42-48
- Sugiyono, 2018. *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. Bogdan, Biklen. (1982) pengantar studi pendidikan, PT ALFABETA, Bandung.
- Syardiansyah. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Baru Memilih Program Studi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 6(2): 788-797
- Zubair, M, K. (2018). Prospek Program Studi Perbankan Syariah. *Jurnal syariah dan hukum diktum*, vol 16 (1)